ANALISIS BUKU AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PERSPEKTIF BADAN STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN

(Telaah Buku Pendidikan Agama Islam Kelas VI Sekolah Dasar Penerbit Dewan Pengurus Pusat Hidayatullah dan Erlangga)

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Magister dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh
Sumarianto
NIM F12315221

PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA

2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Sumarianto

NIM : F12315221

Program : Magister (S-2)

Institusi : Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya

dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa TESIS ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 30 Januari 2018

Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL

4755AAEF857867492

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Sumarianto

PERSETUJUAN

Tesis Sumarianto ini telah disetujui
Pada tanggal 30 Januari 2018

Oleh
Pembimbing

Dr. Hj. Evi Fatimatur Rusdiyah,M.Ag.

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Tesis oleh Sumarianto ini telah diuji

Pada tanggal 21 Pebruari 2018

Tim penguji :

1. Dr. H. M. Yunus Abu Bakar, M. Ag (Ketua Penguji) : .....

2. Dr. Ahmad Yusam Thobroni, M. Ag (Penguji Utama) : .....

3. Dr. Hj. Evi Fatimatur R, M. Ag (Sekretaris/ Pembimbing): .....

Surabaya, 26 Maret 2018

Direktur,

KEMENTERIAN AGAMA PASCASARJANA UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

Prof. Dr. H. Husein Aziz, M. Ag

NIP. 195601031985031002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : Sumarianto
NIM : F12315221
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam
E-mail address : sumarianto2011@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☐ Skripsi ☑ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Analisis Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Dalam Perspektif Badan Standar Nasional Pendidikan (Telaah Buku Pendidikan Agama Islam Kelas VI Sekolah Dasar Penerbit Dewan Pengurus Pusat Hidayatullah dan Erlangga)

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN SunanAmpel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 23 Maret 2018

Penulis

(Sumarianto)
Nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Sumarianto (2017), ANALISIS BUKU AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PERSPEKTIF BADAN STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN (Telaah Buku Pendidikan Agama Islam Kelas VI Sekolah Dasar Penerbit Dewan Pengurus Pusat Hidayatullah dan Erlangga)

Kata Kunci : Analisis Buku Ajar, Buku Ajar Pendidikan Agama Islam, Badan Standar Nasional Pendidikan

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana aspek isi buku ajar Pendidikan Agama Islam SD kelas VI penerbit DPP Hidayatullah dan Erlangga dalam perspektif BNSP?; (2) Bagaimana aspek bahasa buku ajar Pendidikan Agama Islam?; (3) Bagaimana aspek penyajiannya? ; (4) Bagaimana aspek grafikanya?

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, karena lebih menekankan pada pengumpulan data yang bersifat kualitatif (tidak berbentuk angka) dan menggunakan analisis kuantitatif dalam pemaparannya. Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*). Data penelitian pustaka ini diperoleh melalui penggalian dan penelusuran terhadap buku-buku, artikel, majalah, jurnal, akses internet dan catatan penting lainnya. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan yaitu *Pertama*, dari segi kelayakan isi pada 2 buku ini memiliki kategori baik (layak) yaitu buku PAI terbitan DPP Hidayatullah kedalaman isi lebih bagus daripada konteksnya, ilustrasi dan keterkininan fitur kurang seimbang. Untuk buku PAI terbitan Erlangga kedalaman materi dan ilustrasi cukup sesuai, tetapi keterkinian fitur dan konteksnya kurang seimbang. *Kedua*, berdasarkan standar kelayakan segi kebahasaan kedua buku menunjukkan bahwa sudah baik (layak), walaupun bahasa buku PAI terbitan DPP Hidayatullah sedikit belum bisa dipahami oleh siswa begitu pula dengan tingkat perkembangan emosional siswa tetapi sudah dapat tersampainya pesan. Untuk buku PAI terbitan Erlangga untuk bahasa cukup baik dan perlu sedikit kreatifitas penjelasan kesesuaian bahasa dari guru. *Ketiga*, dari segi penyajian buku berdasarkan isi dan bahasa kedua buku berbeda, penyajian buku PAI terbitan DPP Hidayatullah sudah baik, dengan sedikit perbaikan referensi serta pembatasan materi dan keruntutan konsep (mudah ke sukar), sedangkan penyajian buku PAI terbitan Erlangga sangat baik hanya perlu sedikit pembenahan pada keruntutan konsep (mudah ke sukar). *Keempat*, Dari segi kegrafikan berdasarkan panduan instrumen BNSP menunjukkan kedua buku sudah sangant baik (layak), kegrafikaan buku PAI terbitan DPP Hidayatullah mengedepankan unsur tipografi yang menarik dan konten perlu konsisten, serta ilustrasi gambar perlu ditambah, sedangkan buku terbitan Erlangga konten sudah konsisten, ilustrasi memenuhi standar buku, serta informatif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM…….. i
PERNYATAAN KEASLIAN……. ii
PERSETUJUAN……...…….. iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI……...…… iv
KATA PENGANTAR……..…….. v
TRANSLITERASI …….……... vii
MOTTO…….……. viii
ABSTRAK…….……. ix
PERSEMBAHAN…….. x
DAFTAR ISI…….….. xi
DAFTAR TABEL ……. xiv
DAFTAR GAMBAR …… xv
BAB I PENDAHULUAN…….. 1
A. Latar Belakang Masalah……..... 1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah…… 6
C. Rumusan Masalah…….…….. 8
D. Tujuan Penelitian…… 8
E. Manfaat Penelitian……...…….. 9
F. Kerangka Teoritik……...…….. 10
G. Penelitian Terdahulu……...….. 16
H. Sistematika Pembahasan…….…….. 20
BAB II KAJIAN TEORI…….. 22
A. Buku Ajar…….. 22
1. Pengertian Buku Ajar…… 22
2. Fungsi Buku Ajar……..…… 24
3. Jenis-jenis Buku Ajar…….…….. 26
4. Kriteria Buku Ajar ……... 29

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Kualiatas Buku Ajar……. 30
6. Teknik Penulisan Buku Ajar…….…… 31
B. Karakteristik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam……... 32
1. Faktual…….. 32
2. Konseptual…… 33
3. Prinsipil…….…… 34
4. Prosedural……..…….. 34
C. Buku Ajar Pendidikan Agama Islam… …… 35
D. Karakteristik Peserta Didik di Sekolah Dasar……... 41
1. Teknik Pembelajaran di SD…….. 41
2. Jenis-jenis Karakteristrik Peserta Didik di SD……...……. 42
E. Instrumen Penilaian Buku Ajar Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan(BSNP)..... 46
BAB III METODE PENELITIAN…….. 51
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian……..… 51
B. Sumber Data……. 52
C. Teknik Pengumpulan Data…….……. 52
D. Teknik Analisa Data…… 54
E. Keabsahan Hasil Data…….. 56
BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN…… 58
A. Analisis Isi Buku Ajar Pendidikan Agama Islam……. 59
1. Isi Buku Ajar PAI Kelas VI Terbitan DPP Hidayatullah……. 61
2. Isi Buku Ajar PAI Kelas VI Terbitan Erlangga……... 69
3. Analisis Isi Kedua Penerbit Buku…… 75
B. Analisis Bahasa Buku Ajar Pendidikan Agama Islam …… 76
1. Bahasa Buku Ajar PAI Kelas VI Terbitan DPP Hidayatullah.… 78
2. Bahasa Buku Ajar PAI Kelas VI Terbitan Erlangga…… 80
3. Analisis Bahasa Kedua Penerbit Buku……. 82
C. Analisis Penyajian Buku Ajar Pendidikan Agama Islam……. 83
1. Penyajian Buku Ajar PAI Kelas VI Terbitan DPP Hidayatullah.. 85

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Penyajian Buku Ajar PAI Kelas VI Terbitan Erlangga…… 85
3. Analisis Penyajian Kedua Penerbit Buku…….…..……..……. 86
D. Analisis Kegrafikaan Buku Ajar Pendidikan Agama Islam……. 87
1. Kegrafikaan Buku Ajar PAI Kelas VI Terbitan DPP Hidayatullah……..……. 88
2. Kegrafikaan Buku Ajar PAI Kelas VI Terbitan Erlangga……. 90
3. Analisis Kegrafikaan kedua Penerbit Buku…… 92
BAB V PENUTUP…….. 94
A. Kesimpulan……. 94
B. Saran……... 96
DAFTAR PUSTAKA…….……. 97
LAMPIRAN……. 101

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi dewasa ini memaksa Indonesia mempercepat perkembangan semua aspek, khusunya di bidang pendidikan agar nantinya bisa bersaing dengan negara-negara lainnya. Untuk menindaklanjuti hal tersebut, pemerintah gencar melakukan pengadaan buku ajar yang relevan digunakan di sekolah. Hal ini dikarenakan buku merupakan sesuatu yang tidak bisa dipisahkan dalam siklus pembelajaran. Tanpa buku suatu pembelajaran akan menjadi tidak seimbang. Semakin banyak buku penunjang, maka pembelajaran akan semakin menarik. Ini tidak beda halnya dengan anak Sekolah Dasar yang masih dalam tahap perkembangan konkret yaitu harus menggunakan media pembelajaran yang menarik, baik dari tampilan, maupun dari isi. Maka dari itu harus menggunakan media pembelajaran yang semenarik mungkin, terutama buku pembelajaran yang digunakan.

Dari hasil kacamata para guru di beberapa sekolah, ditemukan bahwa hasil belajar siswa cenderung menurun. Beberapa faktor yang paling berperan dalam masalah ini adalah buku sumber yang digunakan. Buku sumber yang disarankan oleh pemerintah ternyata masih kurang relevan digunakan. Hal ini disebabkan karena wilayah Indonesia yang sangat luas dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

topografi wilayah indonesia yang sangat beragam, sehingga sangat sulit membuat buku ajar yang sesuai karakteristik siswa di masing-masing wilayah di Indonesia. Ditambah lagi untuk anak Sekolah Dasar khusus kelas VI yang taraf berfikir masih operasional konkret, harus diberikan materi sesuai dengan lingkungan tempat anak itu tinggal, agar siswa tidak mengkhayal dalam mendapatkan pengetahuan.

Di era digital perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat sekarang ini terutama adanya media internet dan televisi telah berpengaruh terhadap minat baca anak didik. Tak kalah juga dengan kreatifitas guru dan karakteristik peserta didik yang berbeda mempengaruhi dalam proses pembelajaran, maka guru atau pendidik dituntut untuk kreatif dalam menyajikan buku sebagai bahan ajar. Sehingga buku divisualisasikan oleh anak didik yaitu tidak sebagai bahan ajar yang ketinggalan zaman atau membosankan.

Dalam perkembangan kurikulum munculah kebijakan baru yaitu bergantinya kurikulum KTSP menjadi kurikulum 2013 yang pada aplikasinya lebih menekankan pada penanaman karakter dan budaya kepada siswa yang dimulai sejak dini. Pada Kurikulum 2013, metode pembelajaran yang digunakan adalah pendekatan saintifik (*saintific approach*). Dan media pembelajaran yang digunakan yaitu berbasis ICT (*Information Communication Technology*).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kurikulum 2013 telah dilaksanakan sejak tahun pendidikan 2013/2014 di beberapa sekolah. Pada tahun pendidikan 2014/2015 bagi sekolah yang sudah menerapkan kurikulum 2013 dianjurkan untuk melanjutkan, sedang bagi sekolah yang belum menerapkannya harus menggunakan KTSP. Hal ini berdasarkan Permendikdasmen No. 158 tahun 2014.

Sedangkan di SDIT Luqman Al Hakim Surabaya mempunyai standart kurikulum sendiri yaitu kurikulum tematik yang dibuat sesuai karakter Pesantren Hidayatullah. Setelah adanya Kurikulum 2013 maka SD ini berubah mengikutinya walaupun materinya masih dari pengembangan kebijakan Institusi Lembaga Pesantren Hidayatullah. Sehingga bahan ajar atau buku ajar yang digunakan di SDIT Luqman Al Hakim menggunakan terbitan dari Pesantren Hidayatullah yang diselaraskan dengan buku dari Kurikulum 2013 terbitan Depdiknas.

Bahan ajar atau lebih spesifik lagi buku ajar, merupakan media pembelajaran yang berfungsi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dikonsumsi oleh peserta didik. Buku ajar merupakan materi ajar yang terus berkembang secara dinamis seiring dengan kemajuan dan tuntutan perkembangan masyarakat. Buku ajar yang diterima anak didik harus mampu merespon setiap perubahan dan mengantisipasi setiap perkembangan yang terjadi di masa depan.

Oleh karenanya, buku ajar menurut Suharsimi Arikunto merupakan unsur inti yang ada dalam kegiatan belajar mengajar. Karena buku ajar itulah yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diupayakan untuk dikuasai oleh peserta didik, maka guru khususnya atau pengembang kurikulum pada umunya, harus memikirkan sejauh mana bahan atau topik yang tertera sesuai dengan kebutuhan peserta didik di masa depan dan selaras dengan minatnya.[1]

Lebih dari itu semua, perumusan bahan ajar Pendidikan Agama Islam dimaksudkan agar pemahaman nilai-nilai keislaman yang diajarkan mampu dimanifestasikan dalam kehidupan nyata di masyarakat dalam rangka mewujudkan kehidupan bersama dengan damai bahagia dan sejahtera. Dalam ajaran Islam, seseorang tidak dikatakan beriman jika ia tidak mampu mengamalkan (mengaplikasikan) nilai-nilai imannya dalam tindakan amaliyah yang nyata.[2]

Penyusunan bahan ajar sebagai instrumen penanaman nilai-nilai beragama yang kurang tepat, tidak hanya berpengaruh terhadap pemahaman Pendidikan Agama Islam peserta didik yang kurang optimal. Alih-alih mengaplikasikan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan praktis, tidak jarang sikap keagamaan peserta didik tidak sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan. Tentu saja, perlu adanya analisis mendalam terhadap kelayakan dan relevansinya terhadap sikap beragama peserta didik.[3] Perbedaan konten

---

[1] Pupuh Fathurrahman dan Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), 14.

[2] Ali Mudlofir, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dan Bahan Ajar Dalam Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 43-44

[3] Al Imam Abi Zakariya Yahya Bin Syaraf Al Nawawi, *Riyadh Al Shalihin*, (Jeddah: Dar Al Qublah li al Islamiyah, 1990), 152.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahan ajar yang mengarah pada nilai subjektifitas sikap beragama antar warga lembaga pendidikan sulit dielakkan.

Semua itu bermula semenjak tahun 1998, terjadinya perubahan kebijakan pemerintah dalam bidang buku sekolah. Kalau sebelumnya buku teks pelajaran disusun, diterbitkan, dan disalurkan oleh pemerintah sampai ke sekolah, semenjak tahun 1998 buku yang dipakai sebagai buku teks pelajaran dipilih dari terbitan swasta. Kebijakan yang pada mulanya diberlakukan untuk buku pelajaran SMP/MTs ternyata menarik minat penulis dan penerbit. Kemudian kebijakan tersebut diberlakukan untuk SD/MI, SMA/MA, dan SMK/MAK. Akan tetapi, penilaian yang dilakukan oleh Kementrian Pendidikan Nasional, yang sejak tahun 2005 dilakukan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), tidak pernah menghasilkan buku terbitan swasta yang terpilih tanpa perbaikan atau penyempurnaan. Kelemahan buku yang diajukan untuk dinilai, ditemukan pada aspek isi, metode penyajian, bahasa, ilustrasi dan juga dalam filter keberagaman dan fitur negatif.

Sudah ada upaya pemerintah untuk menyediakan buku ajar yang bermutu. Salah satunya adalah penilaian buku ajar yang dilakukan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Penilaian dilakukan terhadap buku-buku ajar yang beredar, dan dipakai di sekolah-sekolah saat ini. Namun pada saat ini, masih banyak buku ajar yang belum dinilai dan memerlukan penilaian agar memenuhi standar yang ditetapkan, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 dan Peraturan Menteri Nomor 22 dan 23 Tahun 2006.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam standart kelayakan buku ajar menurut BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan) yaitu meliputi aspek yang dinilai yaitu kelayakan isi, kelayakan bahasa, kelayakan penyajian dan kelayakan kegrafikaan.[4] Penulis akan mengulas buku ajar dari sekolah swasta, yaitu menelaah buku yang diterbitkan oleh DPP Hidayatullah berjudul Pendidikan Berislam, dengan perbandingan buku yang diterbitkan oleh Erlangga berjudul Pendidikan Agama Islam.

Dari latar belakang yang sudah dipaparkan, penulis dalam hal ini akan membahas tesis dengan judul "Analisis Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif BSNP (Telaah Buku Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Kelas VI Penerbit DPP Hidayatullah dan Erlangga)

B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, maka permasalahan penelitian teridentifikasi sebagai berikut :

a. Kualitas buku yang menarik bagi siswa masih kurang optimal

b. Penilaian buku ajar Pendidikan Agama Islam yang masih kurang sesuai dengan harapan.

c. Perlu ada kajian secara mendalam tetang kesesuaian buku dengan tujuan pengajaran, kesesuaian buku dengan tingkat perkembangan kognitif

[4] Landasan Yuridis *PP No. 19/2005* pasal 43 ayat (5)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa, tingkat keterbacaan, penyajian konsep yang menarik dan sebagainya.

d. Perlu adanya buku yang isinya tidak hanya memberikan informasi-informasi tentang konsep tetapi harus disajikan hal-hal yang dapat menarik minat siswa untuk mempelajari.

e. Buku pelajaran perlu mencantumkan kegiatan yang bersifat pemecahan masalah agar siswa terlatih untuk berfikir dan merangsang, menantang serta meningkatkan aktifitas siswa.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini memfokuskan pada permasalahan yang berkenaan dengan analisis buku ajar Pendidikan Agama Islam perspektif BSNP.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka untuk memberikan kajian secara mendalam dan fokus diperlukan adanya batasan masalah. Oleh karena itu dalam penelitian ini masalah dibatasi sebagai berikut:

a. Relevansi dan kelayakan buku ajar Pendidikan Agama Islam SD kelas VI penerbit DPP Hidayatullah dan Erlangga dalam perspektif BNSP.

b. Buku yang akan dinilai adalah buku pelajaran PAI kelas VI yang diterbitkan oleh dua penerbit yaitu Erlangga dan DPP Hidayatullah.

c. Kesesuaian isi, bahasa, tampilan dan kegrafikaannya buku ajar PAI SD Kelas VI dengan standart BSNP dilihat dari total keseluruhan skor rata-rata dalam masing-masing kategori variabel.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana aspek isi buku ajar Pendidikan Agama Islam SD kelas VI penerbit DPP Hidayatullah dan Erlangga dalam perspektif BNSP?
2. Bagaimana aspek bahasa buku ajar Pendidikan Agama Islam SD kelas VI penerbit DPP Hidayatullah dan Erlangga dalam perspektif BNSP?
3. Bagaimana aspek penyajian buku ajar Pendidikan Agama Islam SD kelas VI penerbit DPP Hidayatullah dan Erlangga dalam perspektif BNSP?
4. Bagaimana aspek grafika buku ajar Pendidikan Agama Islam SD kelas VI penerbit DPP Hidayatullah dan Erlangga dalam perspektif BNSP?

D. Tujuan Penelitian

Studi penelitian ini, dengan memandang beberapa rumusan masalah yang diajukan, bertujuan untuk mengetahui beberapa hal, diantaranya:

1. Mengetahui aspek isi buku ajar Pendidikan Agama Islam SD kelas VI penerbit DPP Hidayatullah dan Erlangga dalam perspektif BNSP
2. Mengetahui aspek bahasa buku ajar Pendidikan Agama Islam SD kelas VI penerbit DPP Hidayatullah dan Erlangga dalam perspektif BNSP
3. Mengetahui aspek penyajian buku ajar Pendidikan Agama Islam kelas VI penerbit DPP Hidayatullah dan Erlangga dalam perspektif BNSP
4. Mengetahui aspek kegrafikaan buku ajar Pendidikan Agama Islam SD kelas VI penerbit DPP Hidayatullah dan Erlangga dalam perspektif BNSP

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan tentang Analisis Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dalam perspektif BSNP telaah buku penerbit DPP Hidayatullah dan Erlangga terbagi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

Uraian ringkas tentang kedua manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap ilmu pengetahuan khususnya Buku Ilmu Pendidikan Agama Islam di sekolah.

2. Manfaat praktis

a. Dinas Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Dinas Pendidikan Kota Surabaya untuk menyusun strategi dalam menyampaikan buku ajar yang menarik dalam upaya meningkatkan prestasi dan kreatifitas siswa khususnya pada tingkat Sekolah Dasar kelas VI menuju tercapainya sekolah berstandar nasional.

b. Pengawas Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Pengawas Sekolah pada Dinas Pendidikan Kota Surabaya untuk menyusun strategi dalam menyampaikan buku ajar yang menarik dalam upaya meningkatkan prestasi dan kreatifitas siswa khususnya pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tingkat Sekolah Dasar kelas VI menuju tercapainya sekolah berstandar nasional.

c. Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi Kepala Sekolah dalam menyusun strategi dalam menyampaikan buku ajar yang menarik dalam upaya meningkatkan prestasi dan kreatifitas siswa khususnya pada tingkat Sekolah Dasar kelas VI.

d. Guru Pendidikan Agama Islam

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi guru Pendidikan Agama Islam sebagai strategi dalam menyampaikan buku ajar yang menarik dalam upaya meningkatkan prestasi dan kreatifitas siswa khususnya pada tingkat Sekolah Dasar kelas VI.

F. Kerangka Teoritik

Adanya penegasan judul dalam penelitian ini sangatlah penting untuk dicantumkan, demi menghindari perbedaan pengertian dan ketidakjelasan dalam pemahaman makna yang mungkin terjadi, disamping itu agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami dan menginterpretasikan maksud sesuai dengan harapan penulis

1. Analisis Buku Ajar Pendidikan Agama Islam

Analisis dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemahaman arti keseluruhan. Menurut Komaruddin, analisis merupakan suatu kegiatan berfikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungan satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan yang terpadu.

Menurut Widodo & Jasmdi, Buku ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi atau subkompetensi dengan segala kompleksitasnya. Pengertian ini menggambarkan bahwa suatu buku ajar hendaknya dirancang dan ditulis dengan kaidah instruksional karena akan digunakan oleh guru untuk membantu dan menunjang proses pembelajaran.[5]

Buku ajar adalah buku yang dijadikan pegangan siswa pada jenjang tertentu sebagai media pembelajaran (instruksional) yang berkaitan dengan bidang studi.[6] Hal senada juga dikemukakan oleh Mungin Eddy Wibowo bahwa buku pelajaran adalah buku yang dijadikan pegangan siswa sebagai sumber dan media pembelajaran (instruksional).[7] Dari uraian buku pelajaran di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan buku pelajaran PAI adalah buku yang dijadikan pegangan siswa pada jenjang

---

[5] Ika Lestari, *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Akademia Permata, 2003) 1.

[6] Tatat Hartati, *Potensi Buku Anak-anak*, http//www.pikiranrakyat.com/ cetak/0504/17/ 0801.htm., 1-2.

[7]Mungin Eddy Wibowo, *Hati-hati Menggunakan Buku Pelajaran*, http//www. mailarchive.com/ppindia@yahoogroups.com/msy26683.htm., 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tertentu sebagai media pembelajaran (instruksional) yang berkaitan dengan bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Buku-buku yang biasa digunakan di sekolah-sekolah (SD, SMP, SMU) di Indonesia terdiri atas 4 jenis, yaitu: 1) Buku pelajaran atau buku teks, 2) Buku bacaan, 3) Buku sumber, 4) Buku pegangan guru yang biasa mendampingi buku teks.[8] Adapun buku pelajaran atau buku teks terdiri atas buku pelajaran pokok dan buku pelajaaran pelengkap. Buku pelajaran pokok disediakan oleh pemerintah atau Departemen Penididkan Nasional. Sedangkan buku pelajaran pelengkap adalah buku-buku terbitan swasta yang dibeli oleh sekolah atau siswa berdasarkan pilihan setempat. Pengertian "setempat" di sini bisa sekolah atau daerah. Analisis buku yang dimaksud pada penelitian ini adalah tentang kelayakan dari segi isi, bahasa, penyajian dan kegrafikaannya.

2. Perbedaan Buku Ajar PAI Kelas VI Penerbit DPP Hidayatullah dan Penerbit Erlangga

Buku ajar yang dibuat oleh DPP Hidayatullah tak lepas dari ide gagagasan pesantren Hidayatullah, yaitu bahwa pendidikan yang dibuat berdasarkan kurikulum lokal Hidayatullah. Buku ajar digunakan untuk sekolah integral yang ada di Hidayatullah. Buku ajar PAI kelas VI yang disusun oleh DPP hidayatullah dan digunakan oleh SD Integral Luqman Al Hakim Surabaya yaitu Buku ajar yang berjudul Pendidikan Berislam.

[8] Dedi Supriadi, *Anatomi Buku Sekolah di Indonesia; Problematika Penilaian, Penyebaran, dan Penggunaan Buku Pelajaran, Buku Bacaan dan Buku Sumber*, (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2000), 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pendidikan Agama Islam di SD Integral Luqman Al Hakim bertujuan untuk: menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT; mewujudkan manuasia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi (tasamuh), menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas di SD Integral Luqman Al Hakim.

Isi dari buku pendidikan agama islam kelas VI berjudul Pendidikan Berislam yang diterbitkan oleh Dewan Pengurus Pusat Hidayatullah memuat beberapa komponen inti yaitu yang memuat aqidah, akhlak, siroh nabi (Nabi Muhammad dan Para Nabi) dan fiqih. Muatan kurikulum pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Integral Luqman Al Hakim. Pendidikan Agama dimaksudkan untuk peningkatan potensi spiritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlaq mulia. Akhlaq mulia mencakup etika, budi pekerti, dan moral sebagai perwujudan dari Pendidikan Agama. Pendidikan Agama Islam di SD Integral Luqman Al Hakim terbagi menjadi beberapa sub mata pelajaran, yaitu (1) Pendidikan Agama Islam, (2) Al Qur’an, (3) Bahasa Arab, dan (4) Praktik Ibadah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Khusus untuk mata pelajaran Praktik Ibadah hanya diberikan di kelas I hingga kelas IV. Buku ajar PAI Kelas VI ini menggunakan kurikulum Tematik dengan pendekatan kontekstual. Pendekatan kontekstual dalam pembelajaran PAI yang diterapkan di SD yaitu penyelenggaraan proses pembelajaran PAI sesuai dengan konteksnya dan mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata peserta didik.

Sedangkan buku ajar pendidikan agama islam sebagai pembanding yaitu judul buku Pendidikan Agama Islam jilid 6 penerbit erlangga disusun berdasarkan Standar Isi 2006 yang berorientasi pada kecakapan hidup. Pendekatan dan penyajian buku yang diterbitkan oleh erlangga ini pada prinsipnya membahas empat unsur pokok yang harus diajarkan dalam pendidikan agama islam, seperti keimanan, ibadah, al-Qur'an dan akhlak. Dengan penyajian empat unsur pokok tersebut, hendak ditanamkan dan dikembangkan kehidupan beragama sejak usia dini sehingga kelak diharapkan siswa akan tumbuh menjadi manusia muslim yng tangguh, bertakwa kepada Alah SWT, serta berakhlak mulia sebagai pribadi, anggota masyarakat dan warga negara. Isi dari buku Pendidikan Agama Islam kelas VI berjudul Pendidikan Agama Islam yang diterbitkan oleh Erlangga memuat beberapa komponen inti yaitu yang memuat al-Qur'an, akidah, tarikh, akhlak dan fikih.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Kelayakan Buku Ajar (Aspek Isi, Penyajian, Kebahasan dan Kegrafikaan)

Menurut BSNP (2005), dalam penyusunan buku harus memperhatikan empat komponen yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan, dan kelayakan kegrafikaan.[9] Untuk mengetahui mutu sebuah buku ajar, seorang guru seharusnya dapat menganalisis buku ajar yang akan digunakan. Hal ini bertujuan agar nantinya siswa dapat dengan cepat menerima apa yang disampaikan oleh guru atau setelah siswa membaca buku ajar yang digunakan. Buku sebagai sumber belajar tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan. Komponen dari masing-masing aspek kelayakan buku ajar adalah :

a. Kelayakan Isi meliputi beberapa komponen yaitu: Kesesuaian materi dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD), Kesesuaian materi dengan kurikulum, Keakuratan materi, Kemutakhiran materi, Mendorong keingintahuan, Substansi keilmuan dan *life skill*, Pengayaan dan Keberagaman nilai.
b. Kelayakan Bahasa meliputi beberapa komponen yaitu : Lugas, Komunikatif, Diaologis dan interaktif, Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik, Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia dan Penggunaan istilah, simbol, dan ikon

[9] Landasan Yuridis *PP No. 19/2015*…….. (5)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Kelayakan Penyajian meliputi beberapa komponen yaitu : Teknik penyajian, Pendukung penyajian, Penyajian pembelajaran, Koherensi dan keruntutan alur pikir

d. Kegrafikaan meliputi Ukuran format buku, Desain bagian kulit, Desain bagian isi, Kualitas kertas, Kualitas cetakan dan Kualitas jilidan

G. Penelitian Terdahulu

Sebagai langkah awal agar tidak disebut sebagai plagiator, maka perlu memaparkan beberapa hasil penelitian terdahulu. Ada beberapa hasil penelitian yang memiliki relevansi dengan apa yang akan dibahas dalam tulisan ini, secara sederhana akan diidentifikasi sebagai berikut :

Herka Maya Jatmika[10] dalam Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia berjudul "Analisis Kelayakan Isi Buku Teks PENJASORKES Kelas X SMA di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa" Penelitian ini dilakukan pada buku teks pelajaran non BSE yang ditulis Muhajir dan Drs. Agus Mukholid, M.Pd., Hasil penelitian kedua buku tersebut disimpulkan bahwa kualitas kelayakan isi dan kuailtas kelayakan penyajian untuk buku teks Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan kelas X karangan Muhajir dan Drs. Agus Mukholid pada kategori baik sekali, dapat dijadikan referensi atau pedoman dalam pembelajaran PENJASORKES ditingkat satun pendidikan SMA karena sudah sesuai dengan standar acuan penulisan buku teks yang berlaku dan standar

[10] Herka Maya Jatmika, *"Analisis Kelayakan Isi Buku Teks PENJASORKES Kelas X SMA di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta*", Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, Vol. 10, No. 2 (November, 2014), 62 - 67

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kurikulum yang ditetapkan oleh Pemerintah. Yang membedakan penelitian ini dengan penulis adalah penulis menganalisis buku lebih luas yaitu kelayakan isi, kelayakan bahasa, kelayakan penyajian dan keyakan kegrafikaan.

Sulistyo Dwi Kartining Putro, Umie Lestari dan Betty Lukiati.[11] Dalam Jurnal Pendidikan berjudul "Pengembangan Buku Ajar Perkembangan Hewan Berbasis Penelitian Metamorphosis Ulat Sutra Bombyx Mori L." Penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan bahan ajar berupa buku ajar berbasis penelitian hormon ulat sutra bombix mori L. Pengembangan bahan ajar yang dilakukan bertujuan untuk menghasilkan buku ajar mata kuliah perkembangan hewan yang akan digunakan sebagai salah satu sumber buku penunjang belajar bagi mahasiswa Pendidikan Biologi S1 Universitas Negeri Jember. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian pengembangan menggunakan angket dan pedoman wawancara. Hasil analisis dari penelitian ini menunjukkan buku ajar yang disusun telah memenuhi syarat kelayakan. Tingkat kelayakan uji terbatas perorangan mahasiswa diperoleh sebesar 94,7 % dengan kategori valid, uji kelayakan dari ahli media diperoleh sebesar 93,35 % dengan kategori valid, dan uji kelayakan sajian materi sebesar 98,89% dengan kategori valid dan layak untuk digunakan. Yang membedakan penelitian ini dengan penulis adalah penelitian oleh Sulistyo Dwi merupakan pengembangan

[11] Sulistyo Dwi Kartining Putro, Umie Lestari dan Betty Lukiati, *Pengembangan Buku Ajar Perkembangan Hewan Berbasis Penelitian Metamorphosis Ulat Sutra Bombyx Mori L*. Jurnal Pendidikan : Teori, Penelitian dan Pengembangan,Vol. 1, No. 7 (Juli,2016), 1229-1234

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

buku ajar dilihat dari isi dan penyajiannya sedangkan penulis menganalis buku ajar dari empat aspek yaitu Isi, bahasa, sajian dan grafikanya.

Ni'mah Afifah[12] dalam Jurnal Literasi berjudul "Analisis Buku Ajar Akidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah", menganalisis secara khusus terhadap materi Akidah Akhlak MI Ma'arif Sambego kelas 4, kelas 5 dan kelas 6. Tujuan dari penulisan jurnal ini adalah sejauh mana peranan penting buku tersebut mempengaruhi kualitas pembelajaran melalui materi-materi ajar yang tertulis di dalamnya. Judul buku yang dianalisis "Membina Akidah dan Akhlak" terbitan Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, Solo tahun 2009. Hasil analisis penelitian ini adalah menganalisis konten (Pengembangan SK dan KD dengan suplemen yang memperhatikan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik), Analisis gambar (hasil gambar yang sudah memenuhi fungsi simbolis dan cerita dengan kelemahan gambar inimasih hitam putih atau belum penuh warna-warna atau belum memenuhi fungsi estetis), Analisis kesesuaian pengambilan dalil (hasil sudah sesuai antara materi dengan dalilnya yaitu hadits yang shaih dilengkapi nomor hadits), Analisis *Gendermainstreaming* (Hasil analisis kesetaraan gender pada gambar laki-laki dan perempuan kelas1 sudah sesuai sedang hasil kelas 2 dan 3 kurang optimal atau masih dominan dari salah satu jenis gender), Analisis Multikultural (Hasil analisis masih belum menunjukkan nilai multikultural dilihat didominasi gambar muslim atau

[12] Ni'mah Afifah, *"Analisis Buku Ajar Akidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah"*, Literasi, Vol. 4, No. 12 (Desember,2013), 199 - 222

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

gambar tertentu saja). Yang membedakan penelitian ini dengan penulis adalah penelitian nikmah afifah menganalisis buku ajar akidah akhlak dengan analisis konten, analisis gambar, analisis kesesuaian pengambilan dalil, analisis *gendermainstreaming* dan analisis multicultural.

Evi Fatimatur Rusydiyah[13], digilib UINSA dalam penelitian bersama IDB menghasilkan buku *"*Media pembelajaran: implementasi untuk anak di Madarasah Ibtidaiyah: buku perkuliahan Program S-1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Sunan Ampel Surabaya", Tujuan penelitian ini sudah menghasilkan produk buku sebagai bahan ajar mata kuliah Media Pembelajaran. Hasil penelitian ini yaitu menghasilkan beberapa paket penting dalam proses perkuliahan meliputi; 1. Konsep Media pembelajaran, 2. Model Assure, 3. Karakteristik anak di Madrasah Ibtidaiyah, 4. Prosedur pemilihan media pembelajaran, 5. Klasifikasi media pembelajaran, 6. Benda asli dan bukan asli sebagai media pembelajaran, 7. Media grafis, 8. Media audio visual, 9. Power Point, 10. Lembar Kegiatan Siswa-siswi (LKS), 11. Pengadaan dan pengelolaan media pembelajaran, dan 12. Evaluasi media pembelajaran. Yang membedakan penelitian ini dengan penulis yaitu penulis menekankan pada proses kelayakan buku ajar ditinjau dari empat aspek yaitu Isi, Bahasa, Penyajian dan Kegrafikaannya.

---

[13]Evi Fatimatur Rusydiyah, "*Media pembelajaran: implementasi untuk anak di Madarasah Ibtidaiyah: buku perkuliahan Program S-1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Sunan Ampel Surabaya"*. IAIN Press, Surabaya,2015. 1 -213

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari beberapa hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, ada kesamaan dengan apa yang akan diteliti dalam tulisan ini, penelitian ini sama-sama membahas dalam memperoleh buku ajar yang baik. Adapun perbedaannya adalah penelitian ini memfokuskan pada dua objek buku ajar (Kurikulum Tematik dengan KTSP) serta mengulas semua aspek yaitu baik aspek isi, penyajian, bahasa dan kegrafikaannya.

H. Sistematika Pembahasan

Penulisan tesis ini disusun dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

Bab satu berisi pendahuluan memuat latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kerangka teoritik, penelitian terdahulu, dan sistematika pembahasan.

Bab dua memaparkan tentang konsep teori buku ajar Pendidikan Agama Islam SD kelas VI penerbit DPP Hidayatullah dan penerbit Erlangga meliputi pengertian buku ajar, fungsi buku ajar, jenis-jenis buku ajar, kriteria buku ajar, kualitas buku ajar, karakter mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, buku ajar Pendidikan Agama Islam, karakter peserta didik di SD, instrumen penilaian buku ajar menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Bab tiga berisi tentang Metode Penelitianmeliputi Pendekatan dan jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data.

Bab empat berisi pemaparan tentang analisis (telaah) materi buku ajar Pendidikan Agama Islam SD kelas VI penerbit DPP Hidayatullah dan buku

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ajar Pendidikan Agama Islam SD kelas VI penerbit Erlangga berdasarkan standar buku ajar BSNP.

Bab lima berisikan kesimpulan dan saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Buku Ajar

1. Pengertian Buku Ajar

Salah satu komponen sistem pembelajaran yang memegang peranan penting dalam pencapaian kompetensi adalah buku ajar. Menurut Suhardjono, buku ajar adalah buku yang digunakan sebagai buku pelajaran dalam bidang studi tertentu, yang merupakan buku standar yang disusun oleh pakar dalam bidangnya untuk maksud-maksud dan tujuan instruksional, yang dilengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh para pemakainya disekolah-sekolah dan perguruan tinggi sehingga dapat menunjang suatu progam pengajaran.[1]

Definisi lain menurut Mintowati, buku ajar merupakan salah satu sarana keberhasilan proses belajar mengajar.[2] Buku ajar merupakan suatu kesatuan unit pembelajaran yang berisi informasi, pembahasan serta evaluasi. Buku ajar yang tersusun secara sistematis akan mempermudah peserta didik dalam materi sehingga mendukung ketercapaian tujuan pembelajaran. Maka dari itu, buku ajar harus disusun secara sistematis, menarik, aspek keterbacaan tinggi, mudah dicerna, dan mematuhi aturan penulisan yang berlaku.

---

[1] Suhardjono, *Gagal Ginjal Kronik. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*, (Jilid II. Edisi Ketiga, FK UI, Jakarta, 2001), 7

[2] Mintowati, *Panduan Penulisan Buku Ajar*, (Depdikbud : Jakarta, 2003), 23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Buku ajar termasuk salah satu buku pelajaran. Buku pelajaran yang dimaksud adalah karya tulis yang digunakan guru dalam proses belajar mengajar, maka semua karya tulis tersebut termasuk buku pelajaran. Buku ajar adalah sebuah karya tulis yang berbentuk buku yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar.[3]

Berdasarkan definisi buku ajar di atas, maka disimpulkan bahwa yang dimaksud buku ajar adalah sebuah karya tulis berbentuk buku dalam bidang tertentu, merupakan buku standar yang digunakan guru dan siswa dalam proses belajar mengajar untuk maksud-maksud dan tujuan instruksional, yang dilengkapi dengan sarana-sarana pengajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh pemakainya di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi sehingga dapat menunjang progam pengajaran.

Unsur-unsur penting dalam pengertian buku ajar adalah sebagai berikut:

a. Buku ajar merupakan buku pelajaran yang diperuntukkan untuk siswa pada jenjang tertentu.
b. Buku ajar selalu berkaitan dengan mata pelajaran tertentu.
c. Buku ajar merupakan buku standar.
d. Buku ajar ditulis untuk tujuan instruksional pembelajaran.
e. Buku ajar ditulis untuk menunjang suatu progam pengajaran tertentu.[4]

---

[3] Lubis S, *Teknik Penulisan Ilmiah Populer*, (e-USU Repository : Bandung, 2004), 12
[4] Z. Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009), 14

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan adanya buku ajar kegiatan belajar mengajar disekolah menjadi lebih lancar dan efektif. Dengan adanya buku ajar, keterampilan dan pengetahuan dasar siswa telah diperoleh sebelum masuk ke kelas sehingga selama di kelas dapat dimanfaatkan untuk kegiatan pemantapan ingatan, pemahaman konsep, berfikir kritis dan pengembangan pengetahuan.

2. Fungsi Buku Ajar

Buku ajar menyediakan fasilitas bagi kegiatan belajar mandiri, baik tentang substansinya maupun tentang penyajiaanya. Penggunaan buku ajar merupakan bagian dari budaya buku, yang menjadi salah satu tanda masyarakat maju. Dipandang dari proses pembelajaran, buku ajar mempunyai peranan penting. Jika tujuan pembelajaran adalah menjadikan siswa memiliki berbagai kompetensi, maka perancangan buku ajar harus memasukkan sejumlah prinsip yang dapat digunakan untuk mencapai hal tersebut adalah perancangan sejumlah soal latihan yang berbasis multipel representasi.

Greene dan Petty merumuskan beberapa peranan dan kegunaan buku ajar sebagai berikut :

a. Mencerminkan suatu sudut pandang yang tangguh dan modern mengenai pengajaran serta mendemontrasikan aplikasi dalam bahan pengajaran yang disajikan.
b. Menyajikan suatu sumber pokok masalah atau *subject matter* yang kaya, mudah dibaca dan bervariasi, yang sesuai dengan minat dan kebutuhan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

para siswa, sebagai dasar bagi program-program kegiatan yang disarankan di mana keterampilan-keterampilan ekspresional diperoleh pada kondisi yang menyerupai kehidupan yang sebenarnya.

c. Menyediakan suatu sumber yang tersusun rapi dan bertahap mengenai keterampilan-keterampilan ekspresional.

d. Menyajikan (bersama-sama dengan buku manual yang mendampinginya) metode-metode dan sarana-sarana pengajaran untuk memotivasi siswa.

e. Menyajikan fiksasi awal yang perlu sekaligus juga sebagai penunjang bagi latihan dan tugas praktis.

f. Menyajikan bahan atau sarana evaluasi dan remedial yang serasi dan tepat guna.[5]

Buku ajar haruslah mempunyai sudut pandang yang jelas, terutama mengenai prinsip-prinsip yang digunakan, pendekatan yang dianut, metode yang digunakan serta teknik-teknik pengajaran yang digunakan. Buku ajar sebagai pengisi bahan haruslah menyajikan sumber bahan yang baik, yaitu susunannya teratur, sistematis, bervariasi, dan kaya akan informasi. Di samping itu harus mempunyai daya tarik kuat karena akan mempengaruhi minat siswa terhadap buku tersebut. Oleh karena itu, buku ajar itu hendaknya menantang, merangsang, dan menunjang aktivitas dan kreativitas siswa.[6]

---

[5] Greene dan Petty, *Developing Language Skill in The Elementary Schools*, (Boston : Alyn and Bacon Inc., 1981), 54.

[6] Adjat Sakri, *Cara Menulis Buku Ajar*, (ITB : Bandung, 2008), 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tidak kalah pentingnya, buku ajar harus berfungsi sebagai penarik minat dan motivasi peserta didik dan pembacanya. Motivasi pembaca bisa timbul karena bahasa yang sederhana, mengalir dan mudah dipahami. Motivasi bisa timbul karena banyak gagasan dan ide-ide baru. Motivasi bisa timbul, karena buku ajar tersebut mengandung berbagai informasi yang relevan dengan kebutuhan belajar peserta didik dan pembaca. Namun dalam penelitian ini tidak akan dibahas lebih jauh tentang ini tetapi difokuskan kepada kelayakan buku ajarnya saja.

3. Jenis-Jenis Buku Ajar

Di lingkungan Sekolah Menengah Atas dikenal beberapa nama buku teks. Misalnya buku teks dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, Bahasa dan Sastra Indonesia, Sejarah, fisika, Kimia, Matematika, dan sebagainya. Di perguruan tinggi ada berbagai jenis buku teks. Di jurusan Pendidikan Agama Islam, sebagai contoh, kita kenal buku teks matakuliah Bahasa Arab (Nahwu dan sharaf), Menyimak, Membaca, Menghafal, dan sebagainya. Di samping itu kita juga mengenal istilah lain seperti buku teks tunggal, buku teks berjilid dan buku teks berseri. Karena itu dapat kita simpulkan bahwa buku teks mempunyai aneka jenis atau ragam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Surahman menyebutkan, secara umum membedakan buku menjadi empat jenis, yakni:

a. Buku sumber, yaitu buku yang biasa dijadikan rujukan, referensi, dan sumber untuk kajian ilmu tertentu, biasanya berisi suatu kajian ilmu yang lengkap.
b. Buku bacaan, adalah buku yang hanya berfungsi untuk bahan bacaan saja, misalnya cerita, legenda, novel, dan lain sebagainya.
c. Buku pegangan, yaitu buku yang bisa dijadikan pegangan guru atau pengajar dalam melaksanakan proses pengajaran.
d. Buku buku teks atau buku ajar, yaitu buku yang disusun untuk proses pembelajaran, dan berisi bahan-bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkan.[7]

Menurut pengamatan penulis ada empat dasar atau patokan yang digunakan dalam pengklasifikasian buku teks atau buku ajar. Patokan-patokan itu adalah:

a. Berdasarkan mata pelajaran atau bidang studi (terdapat di SD, SMP,SMA).
b. Berdasarkan mata kuliah bidang yang bersangkutan (terdapat di perguruan tinggi).
c. Berdasarkan penulisan buku teks (mungkin di setiap jenjang pendidikan).
d. Berdasarkan jumlah penulis buku teks.

[7] Surahman, *Metodologi Penelitian Untuk Mahasiswa Farmasi*, (Jakarta: Trans Info Media, 2014), 13.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari segi cara penulisan buku teks dikenal tiga jenis buku teks atau buku ajar. Ketiga jenis itu adalah:

a. Buku Teks Tunggal

Buku teks tunggal ialah buku teks yang hanya terdiri atas satu buku saja. Berikut ini didaftarkan beberapa contoh buku teks tunggal, antara lain: 1). Kerap, Gorys, 1973, *Tata Bahasa Indonesia Untuk SLA*, Ende Flores, Nusa Indah. 2). Ramlan, M. 1983, *Sintaksis*, Joyakarta: CV Karyono. 3). Samsuri, 1985, *Tata Kalimat Bahasa Indonesia*, Jakarta; Sastra Budaya. 4). Sudaryanto, 1983, *Predikat-Objek Dalam Bahasa Indonesia*, Jakarta: Penerbit Djambatan. 5). Tarigan, Henry Guntur, 1984, *Prinsip-Prinsip Dasar Sintaksis*, Bandung: Penerbit Angkasa. 6). Tarigan, Henry Guntur, 1985, *Pengajaran Ejaan Bahasa Indonesia*, Bandung: Penerbit Angkasa. 7). Tarigan, Henry Guntur, 1985,*Pengajaran Gaya Bahasa*, Bandung: Penerbit Angkasa. 8). Tarigan, Henry Guntur, 1983, *Berbicara, Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung, Penerbit Angkasa. 9). Tarigan, Henry Guntur, 1983, *Membaca, Sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung, Penerbit Angkasa.

b. Buku Teks Berjilid

Buku teks berjilid ialah buku pelajaran pelajaran untuk satu kelas tertentu atau untuk satu jejang sekolah tertentu. Berikut ini didaftarkanbeberapa contoh buku teks bejilid seperti: 1). Depdikbud,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1981, *Bahasa Indonesia I, II dan III,* Jakarta: Proyek Pengadaan Buku Pelajaran, perpustakaan & Keterampilan SLU. 2). Alisyahbana, Sutan Takdir, 1975, *Tata Bahasa Baru Bahasa Indonesia I dan II,*Jakarta: Dian rakyat. 3). Badudu, Y.S. , *Sari Kesustaraan Indonesia Idan II,* Bandung: Pustaka Prima. 4). Jassin, H.B. , Angkatan 66 Prosa dan Puisi I dan II, Jakarta: Gunung Agung.

c. Buku Teks Berseri

Buku teks berseri ialah buku pelajaran berjilid mencakup beberapa jenjang sekolah, misalnya dari SD-SMP-SMA. Berikut ini disajikan satu contoh buku teks berseri: 1). Tarigan, Henry Guntur dan Djago tarigan, 1985, Terampil Berbahasa indonesia, (untuk SD-9 jilid), Bandung: Penerbit Angkasa. 2). Tarigan, Henry Guntur dan Djago tarigan, 1985, Terampil Berbahasa indonesia, (untuk SMP-6 jilid), Bandung: Penerbit Angkasa. 3). Tarigan, Henry Guntur dan Djago tarigan, 1985, Terampil Berbahasa indonesia, (untuk SMA-6 jilid), Bandung: Penerbit Angkasa.

4. Kriteria Buku Ajar

Schorling dan Batchelder memberikan empat ciri buku ajar yang baik, yaitu:

a. Direkomendasikan oleh guru-guru yang berpengalaman sebagai buku ajar yang baik.
b. Bahan ajarnya sesuai dengan tujuan pendidikan, kebutuhan siswa, dan kebutuhan masyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Cukup banyak memuat teks bacaan dan latihan atau tugas

d. Memuat ilustrasi yang membantu siswa belajar.[8]

5. Kualitas Buku Ajar

Berdasarkan pendapat Greene dan Petty terdapat 10 kriteria yang harus dipenuhi untuk buku yang berkualitas, yaitu:

a. Harus menarik minat siswa untuk menggunakannya.

b. Harus mampu memberi motivasi bagi siswa.

c. Memuat ilustrasi yang menarik para siswadalam memanfaatkannya.

d. Mempertimbangkan aspek-aspek linguistik.

e. Buku ajar juga haruslah berhubungan erat dengan pelajaran-pelajaran lainnya.

f. Buku ajar juga harus menstimulasi, merangsang aktivitas-aktivitas pribadi para siswa.

g. Buku ajar haruslah dengan sadar dan tegas menghindari konsep-konsep yang samar-samar.

h. Buku ajar juga harus mempunyai sudut pandang yang jelas.

i. Mampu memberi pemantapan penekanan nilai-nilai anak dan orang dewasa.

j. Buku teks harus menghargai perbedaan-perbedaan pribadi para siswa dan pemakaiannya.[9]

---

[8] Muslich, Mansur, *Textbook Writing: Dasar-dasar Pemahaman Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*, (Ar-ruzzmedia : Malang, 2010), 54.
[9] Tarigan, *Telaah Buku teks Bahasa Indonesia*, (Angkasa: Bandung, 1986), 27.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Teknik Penulisan Buku Ajar

Menurut Bendor, penulisan buku ajar dapat dilakukan dengan beberapa teknik, secara umum terdapat 3 (tiga) teknik penulisan buku ajar, yaitu

a. Menulis sendiri, penulis menyusun buku ajar berdasarkan gagasan dan pengalaman sendiri.
b. Mengemas ulang informasi, penulis tidak menyusun sendiri buku ajar dari awal melainkan memanfaatkan buku-buku, *textbook*, paper, informasi lain yang sudah ada.
c. Menghimpun tulisan dari berbagai sumber yang terkait dan relevan dengan tema. [10]

Penulis buku ajar dapat menggunakan salah satu dari ketiga teknik penulisan buku ajar di atas dengan mengedapankan orisinalitas.

B. Karakteristik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Mata Pelajaran/ Materi ajar terdiri dari dua kata pokok yakni materi dan ajar. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia tahun 2001, materi diartikan dengan benda; bahan; segala sesuatu yang tampak. Sedangkan Ajar diartikan dengan petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui (diturut). Berdasarkan arti kata tersebut, materi ajar diartikan dengan sesuatu yang tampak sebagai petunjuk yang diberikan kepada peserta didik berupa materi

[10] Bendor J, *Self editing and Revisions, Bahan Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Internasional*, (DP2M : Jakarta, 2007), 34.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang akan diterima oleh peserta didik. Pada sisi lain, definisi materi ajar hampir sama dengan definisi materi pembelajaran.

Dalam Panduan Pengembangan Materi Pembelajaran oleh Depdiknas tahun 2008, dijelaskan bahwa materi pembelajaran adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai peserta didik dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan. Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang standar proses memberikan ketegasan, bahwa materi ajar harus memuat empat hal pokok yakni faktual, konseptual, prinsipil, dan prosedural yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.

Dalam tulisan ini penulis akan menguraikan empat istilah tersebut secara teoritis menurut pakar dan Panduan Pengembangan Materi Pembelajaran yang disusun oleh Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2008.

1. Faktual

Faktual atau fakta menurut Dewi Salma Prawiradilaga, didefinisikan sebagai informasi tentang nama orang, tempat, kejadian, julukan, istilah dan simbol serta mengenai hubungan antar informasi.[11] Dalam konteks ini, Dewi Salma Prawiradilaga mengelompokkan fakta menjadi dua, yakni: fakta tentang istilah, seperti: kata-kata, bilangan, tanda, simbol atau gambar, dan fakta tentang rincian atau elemen, seperti: kejadian, lokasi, orang dan tanggal tertentu. Sedangkan dalam Panduan Pengembangan Materi

[11] Dewi Salma Prawiradilaga, *Prinsip desain Pembelajaran*, (Kencana: Jakarta,2008), 83.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pembelajaran yang diterbitkan oleh Depdiknas tahun 2008 dan Andi Prastowo tahun 2011, fakta didefenisikan dengan segala hal yang bewujud kenyataan dan kebenaran, meliputi nama-nama objek, peristiwa sejarah, lambang, nama tempat, nama orang, nama bagian atau komponen suatu benda, dan sebagainya. Contoh dalam mata pelajaran PAI: Kerajaan Islam kedua di Indonesia adalah Perlak di aceh.

2. Konseptual

Konseptual atau konsep menurut Dewi Salma Prawiradilaga memiliki dua sifat, yakni nyata atau konkret/berwujud dan abstrak.[12] Konsep nyata mengandung aspek kebendaan dan kasatmata, sedangkan konsep abstrak mengandung aspek usul, gagasan, pandangan, atau pendapat seseorang terhadap sesuatu hal. Sejalan dengan pendapat Dewi Salma Prawidilaga di atas, dalam Panduan Pengembangan Materi Pembelajaran Depdiknas tahun 2008 dan Andi Prastowo tahun 2011, konsep didefenisikan dengan segala yang berwujud pengertian-pengertian baru yang bisa timbul sebagai hasil pemikiran, meliputi definisi, pengertian, ciri khusus, hakikat, inti/isi. Contoh dalam mata pelajaran PAI: Shalat adalah gerakan yang dimulai dari takbir, diakhiri dengan salam.

3. Prinsipil

Dewi Salma Prawiradilaga menjelaskan prinsip dengan mengutip pendapat Kemp, et.al. dengan Merrill. Menurut Kemp, et.al prinsip

[12] Dewi Salma Prawiradilaga, *Prinsip desain Pembelajaran*, ……, 83.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merupakan menjelaskan hubungan antara dua konsep. Sedangkan menurut Merril, prinsip adalah berupa penjelasan atau ramalan atas kejadian di dunia ini dan menyangkut hukum sebab akibat dengan sifat hubungan korelasi untuk menginterpretasikan kejadian khusus.[13] Sejalan dengan defenisi tersebut, Depdiknas tahun 2008 dan Andi Prastowo tahun 2011 mendefinisikan prinsip dengan berupa hal-hal utama, pokok, dan memiliki posisi terpenting, meliputi dalil, rumus, *adagium*, *postulat*, paradigma, teorema, serta hubungan antarkonsep yang menggambarkan implikasi sebab akibat. Contoh dalam mata pelajaran PAI adalah dalil yang berisi ajaran berlepas diri dari amalan yang dilakukan oleh orang-orang musyrik terdapat dalam surat al-Kaafirun ayat 1-6.

4. Prosedural

Prosedur menurut Dewi Salma Prawiradilga diartikan dengan isi atau materi tentang pelaksanaan suatu pekerjaan atau tugas yang berurutan.[14] Dalam Panduan Pengembangan Materi Pembelajaran Depdiknas tahun 2008 dan Andi Prastowo tahun 2011, prosedur didefinisikan dengan langkah-langkah sistematis atau berurutan dalam mengerjakan suatu aktifitas dan kronologi suatu sistem. Contoh dalam mata pelajaran PAI: Tata cara mempraktekkan sholat.

---

[13] Dewi Salma Prawiradilaga, *Prinsip desain Pembelajaran*, ……..,84.
[14] Dewi Salma Prawiradilaga, *Prinsip desain Pembelajaran*, …….., 84.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Buku Ajar Pendidikan Agama Islam (PAI)

Buku ajar adalah perangkat yang digunakan sebagai buku pelajaran dalam bidang studi tertentu, yang merupakan buku standar yang disusun oleh pakar dalam bidangnya untuk maksud-maksud dan tujuan instruksional yang dilengkapi dengan sarana-sarana yang serasi dan mudah dipahami oleh para pemakainya di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi sehingga dapat menunjang suatu program pengajaran.[15] Unsur-unsur penting dalam pengertian buku ajar adalah sebagai berikut:

1. Buku ajar merupakan buku pelajaran yang ditujukan kepada siswa pada jenjang pendidikan tertentu.
2. Buku ajar selalu berkaitan dengan mata pelajaran tertentu
3. Buku ajar merupakan buku standar
4. Buku ajar disusun oleh pakar pada bidang tertentu
5. Buku ajar ditulis untuk tujuan pembelajaran tertentu
6. Buku ajar ditulis untuk jenjang tertentu.

Buku ajar ditulis untuk menunjang suatu program pengajaran tertentu. Sedangkan maksud dari variabel Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat dipahami dengan merujuk dalam GBPP Pendidikan Agama Islam sekolah umum, dijelaskan bahwa pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan sisiwa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan

[15] Henry G. Tarigan dan Djoyo Tarigan, *Telaah Buku Bahasa Indonesia*, 13.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati orang lain dalam hubungan kerukunan antara umat beargama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.[16]

Tujuan pendidikan agama Islam di sekolah umum bertujuan "meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman siswa terhadap ajaran agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang bertakwa kepada Allah SWT.[17] "Serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara." Adapan tujuan pendidikan agama Islam sangat mendukung pendidikan nasional sebagai mana telah diamanatkan oleh Pasal 3 Bab II Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional.

Depdiknas, dalam konteks tujuan pendidikan agama Islam, merumuskan bagai berikut:[18]

1. Menumbuh kembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengalaman, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang agama islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.
2. Mewujudkan peserta didik yang taat beragama dan berakhlak mulia, yaitu manusia berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis,

---

[16]Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah), (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), 75-76.
[17]Nazarudin., *Managemen Pembelajaran*, (Jogjakarta: Teras, 2007), 16.
[18] Nazarudin., *Managemen Pembelajaran*…….. 17.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

displin, bertoleransi, menjaga keharmonisan serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah.

Tujuan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar, yaitu[19]:

1. Agar anak didik atau murid dapat memahami ajaran Islam secara elementer dan bersifat menyeluruh, sehingga dapat digunakan sebagai pedoman hidup dan amalan perbuatan, baik dalam hubungan dirinya dengan Allah SWT, hubungan dengan dirinya dengan masyarakat, maupun hubungan dirinya dengan alam sekitar.
2. Membentuk pribadi yang berakhlak mulia, sesuai dengan ajaran agama Islam.

Pendidikan agama Islam disekolah umum digunakan sebagai proses penanaman keimanan maupun sebagai materi bahan ajar di sekolah tingkat umum, adapun fungsi Pendidikan Agama Islam yaitu[20]:

1. Pembangunan

Dalam bidang pembanguna PAI dalam pendidikan disekolah umum berfungsi untuk menumbuh kembangkan kemampuan yang ada pada diri anak melalui pembimbingan dan pengajaran di sekolah.

---

[19] Abd. Rachman Shaleh, *Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1975), 13.

[20] Nazarudin, *Managemen Pembelajaran*……17-19.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Penyaluran

Fungsi PAI dalam penyaluran adalah untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus di bidang agama, agar bakat tersebut dapat dikembangkan secara optimal.

3. Perbaikan

Fungsi PAI dalam perbaikan adalah untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan dan kelemahan- kelemahan peserta didik dalam keyakinan.

4. Pencegahan

Fungsi PAI dalam pencegahan adalah untuk menyangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangan menuju manusia Indonesia seutuhnya.

5. Penyesuaian

Fungsi PAI sebagai penyesuaian adalah untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam.

6. Sumber nilai

Fungsi PAI sebagai sumber nilai adalah memperbaiki pedoman hidup untuk mencapai kebahagiaan hidup dunia dan akhirat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pendidikan Agama Islam melingkupi aspek-aspek sebagai berikut:[21]

1. Al-Qur'andan Hadits 2. Aqidah 3. Akhlak 4. Fiqih 5. Tarikh dan Kebudayaan Islam. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Sekolah Dasar:[22]

Tabel 2.1
SK dan KD Sekolah Dasar kelas VI pada semester 1

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Al-Qur'an 1. Mengartikan Al-Qur'an Surat pendek pilihan	1.1 Membaca QS. Al-Qadr dan QS. Al-'Alaq 1- 5 1.2 Mengartikan QS. Al-Qadr dan QS. Al-'Alaq 1- 5
Aqidah 2. Meyakini adanya Hari Akhir	2.1 Menyebut nama-nama Hari Akhir 2.2 Menjelaskan tanda-tanda Hari Akhir
Tarikh 3. Menceritakan kisah Abu Lahab, Abu Jahal, dan Musailamaj Al Kadzab	3.1 Menceritakan perilaku Abu Lahab dan Abu Jahal 3.2 Menceritakan perilaku a Al Kadzab
Akhlak 4. Menghindari Perilaku tercela	4.1 Menghindari perilaku dengki seperti Abu Lahab dan Abu Jahal 4.2 Menghindari perilaku bohong seperti Musailamah Al Kadzab

[21] BNSP, *Standar Isi*. 2006
[22] BNSP, *Standar Isi*. 2006…

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Fiqih 5. Mengenal ibadah pada bulan Ramadhan	5.1 Melaksanakan tarawih di Bulan Ramadhan 5.2 Melaksanakan tadarrus Al-Qur'an

Tabel 2.2
SK dan KD Sekolah Dasar kelas VI pada semester 2

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
Al-Qur'an 6. Mengartikan Al-Qur'an Ayat-ayat pilihan	6.1 Membaca QS. Al-Maidah ayat dan QS. Al-Hujurat ayat 13 6.2 Mengartikan QS. Al-Maidah ayat dan QS. Al-Hujurat ayat 13
Aqidah 7. Meyakini adanya Qadha dan Qadar	7.1 Menunjukkan contoh-contoh Qadha dan Qadar 7.2 Menunjukkan keyakinan terhadap Qadha dan Qadar Menjelaskan tanda-tanda Hari Akhir
Tarikh 8. Menceritakan kisah kaum Muhajirin dan kaum Anshar	8.1 Menceritakan perjuangan kaum Muhajiirin 8.2 Menceritakan perjuangan kaum Anshar
Akhlak 9. Membiasakan Perilaku terpuji	9.1 Meneladani perilaku kegigihan perjuangan kaum Muhajirin dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan peserta didik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	9.2 Meneladani perilaku tolong-menolong kaum Anshar dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan peserta didik
Fiqih 10. Mengetahui kewajiban zakat	10.1 Menyebutkan macam-macam zakat 10.2 Menyebutkan ketentuan zakat fitrah

D. Karakteristik Peserta Didik di sekolah dasar

1. Teknik Pembelajaran di SD

Teknik Pembelajaran di SD harus memiliki sifat berikut:

a. Aplikatif

Materi pembelajaran bersifat terapan, yang berkaitan dengan kegiatan rutin peserta didik sehari-hari dan sangat dibutuhkan untuk kepentingan aktifitas anak, serta yang dapat dilakukan anak dalam kehidupannya.

b. *Enjoy able*

Pengajaran materi dan materi yang dipilih diupayakan mampu membuat anak senang, menikmati dan mau mengikuti dengan antusias.

c. Mudah ditiru

Materi yang disajikan dapat dipraktekkan sesuai dengan kemampuan fisik dan karakter lahiriah anak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Jenis-jenis Karakteristik Peserta Didik di SD

a. Bermain

Menurut Hasan tahun 2006, bermain merupakan hal yang penting bagi anak-anak karena dengan bermain mereka dapat mempelajari banyak hal. Disamping itu, anak juga akan melatih kemampuan motorik untuk menguasai keterampilan fisik yang mereka butuhkan sehingga mereka dapat belajar memecahkan masalah serta dapat belajar bersosialisasi dan memahami aturan sosial dalam permainan bersama teman-temannya.

Karakteristik ini menuntut guru SD untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang bermuatan permainan yang secara khusus melatih aspek perkembangan fisik, intelektual, dan kemampuan emosional sebagai bekal pengembangan keterampilan di masa yang akan datang. Pola pembelajaran yang dilakukan oleh guru SD hendaknya dirancang dengan model pembelajaran yang memungkinkan adanya unsur permainan di dalamnya sehingga anakakan merasa senang dalam belajar enjoyable learning atau dalam proses pembelajran guru harus menciptakan suasana *learning by doing*. Guru harus menghindari materi pelajaran yang lebih menekankan pada teori karena akan membosankan dan anak cenderung merasa kelelahan dan hilang konsentrasi.

Karakter ini bisa melibatkan media bermain itu sendiri dan dapat berupa media gambar yang dapat dijadikan sebagai alat dalam sebuah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

game atau permainan. Media gambar ini dapat memfasilitasi anak-anak dengan karakteristik yang visual. Namun demikian media gambar dapat difungsikan memfasilitasi anak-anak yang memiliki kinestik. Anak-anak dengan karakteristik auditory juga dapat difasilitasi dengan permainan ini dengan cara guru memberiksn intruksi dengan mengatur tinggi-rendahnya nada suara dengan irama yang baik.

b. Senang Bergerak (Aktif)

Suasana dalam pembeljaran yang monoton dapat membuat siswa jenuh dan bosan, terutama pada siswa usia SD, karena pada umumnya anak SD dapat duduk dengan tenang paling lama sekitar 30 menit. Oleh karenaitu, guru hendaknya menrancabg model pembelajaran yang memungkinkan anak dapat berpindah atau bergerak untuk berinteraksi dengan temannya.

Diam atau duduk dalam waktu yang lama bagi anak SD merupakan sisksaan dan membosankan. Dalam konteks pembelajaran proses pembelajaran tidak hanya dilakukan di dalam kelas, tetapi dapat juga melakukan di luar kelas, sehingga anak lebih tertarik dalam menerima pelajaran terutama materi pembelajaran yang kaitannya dengan alam.

Senang bergerak merupakan ciri-ciri anak yang kinestetik. Fasilitas media yang dapat digunakan dalam karakteristik ini adalah dapat dilakukan dengan mereka menempel LK, *cardsort*, kartu warna-warni, stik, dan lain sebagainya. Media apapun yang digunakan dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memfasilitasi anak dengan karakteristik ini adalah yang penting anak dapat bergerak di dalam kelas, mereka tidak hanya duduk saja, tetapi pembelajaran didesain untuk bergerak degan cara mereka dapat menempel, menggunting, membuat pola, memajang, berkeliling untuk melakukan *shopping idea* dalain sebagainya.

c. Senang Bekerja dalam Kelompok

Kecenderungan anak usia SD dalam proses pembelajaran lebih senang berkumpul dengan kelompok sebaya (peer group), dalam pembelajran ini, anak belajar aspek-aspek yang penting dalam proses sosialisasi, seperti: belajar menemukan aturan-aturan kelompok, belajar setia kawan, belajar tidak bergantuk kepada orang dewasa, belajar bekerjasama, mempelajari perilaku yang dapat diterima oleh lingkungannya, belajar menerima tanggung jawab, belajar bersaing dengan orang lain secara sehat (sportif), mempelajari olahraga dan permainan kelompok, serta belajar keadilan dan demokrasi. Pada tahap perkembangan perkembangan ini anak SD dituntut untuk belajar member dan menerima dalam kehidupan sosial diantara teman sebaya, belajar berteman dan bekerja dalam kelompok (peer group) dalam rangka mengembangkan kepribadian sosial, termasuk kesanggupan anak dalam menyesuaikan diri sendiri (*egosentris*) kepada sikap yang *kooperatif* (bekerja sama) atau *sosiosentris* (mau memperhatikan kepentingan orang lain). Langkah yang harus dilakukan oleh guru dalam tahap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perkembangan ini anak harus memiliki keterampilan fisik dan penampilan fisik yang diterima teman sebaya mereka karena pada masa anak usia SD, anak-anak mulai keluar dari lingkungan keluarga dan mulai memasuki dunia teman sebaya.

d. Senang Merasakan/ Melakukan Sesuatu Secara Langsung

Sebagaimana telah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya bahwa anak usia SD, perkembangan intelektualnya cukup pesat, mereka mempunyai kemampuan yang memungkinkan untuk memperoleh ilmu pengetahuandan mengamalkan ilmu tersebut dalam kehidupan dilingkungan mereka dan memanfaatkannya untuk memecahkan masalah-masalah yang timbul, karena pada masa ini anak SD memasuki tahap operasi konkret. Bagi anak SD, penjelasan guru tentang materi pelajaran akan lebih dipahami jika anak melaksanakan sendiri atau disebut dengan belajar mandiri, artinya secara berkala siswa diminta merefleksikan hal-hal yang telah dipelajari, termasuk membuat contoh terhadap materi yang diajarkan oleh guru.

Peran guru SD diharapkan mampu merancang media pembelajaran yang memungkinkan anak terlibat langsung dalam proses pembelajaran, misalnya guru menyuruh siswa untuk membedakan akhlak yang baik dan buruk dalam kehidupan sehari-hari.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Instrumen Penilaian Buku Ajar Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Istilah penilaian merupakan alih bahasa dari *assessment,* bukan dari istilah evaluation. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan mengemukakan, "penilaian adalah suatu kegiatan untuk memberikan berbagai informasi secaraberkesinambunagn dan menyeluruh tentang proses dan hasil yang telah dicapai oleh peserta didik". Kata "menyeluruh" mengandung arti bahwa penilaian tidak hanya ditujukan pada penguasaan salah satu bidang tertentu saja, tetapi mencangkup semua aspek pengetahuan, ketrampilan, sikap, dan nilai-nilai.[23]

Dalam Undang-undang No. 20/2003 Bab I Pasal 1 ayat (17) dikemukakan bahwa "Standar nasional pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia". Terdapat delapan standar nasional pendidikan, yaitu standar isi, standar proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, saranadan prasarana, pengelolalaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan. Standar nasional pendidikan dapat digunakan sebagai acuan pengembangan kurikulum, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolalaan dan pembiayaan. Dijelaskan pula bahwa pengembangan standar nasional pendidikan serta

[23] Drs. Zaenal Arifin, M.Pd., *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya,2009), 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pemantauan dan pelaporan pencapaiannya secara nasional dilaksankan oleh suatu badan standarisasi, penjamin, dan pengendalian mutu pendidikan.[24]

Buku teks atau buku ajar untuk setiap mata pelajaran yang digunakan pada satuan pendidikan dasar dan menengah dipilih dari buku-buku teks pelajaran yang telah ditetapkan oleh Menteri berdasarkan rekomendasi penilaian kelayakan dari Badan Standar nasioanal Pendidikan (BSNP).[25] Penilaian buku teks pelajaran pendidikan dasar dan menengah yang dikeluarkan oleh Badan Standar nasioanal Pendidikan (BSNP) terdiri dari instrumen khusus dalam bentuk angket dengan penskoran tertentu. Setiap instrumen penilaian buku dalam Badan Standar nasioanal Pendidikan (BSNP) terdapat butir-butir penilaian dan deskripsinya yang digunakan sebagai acuan dalam menialai kualitas buku ajar sehingga buku ajar tersebut dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

Instrumen penilaian buku ajar berdasarkan Badan Standar nasioanal Pendidikan (BSNP) terdiri dari dua tahap dan telah disetarakan skor untuk setiap butir komponennya. Analisis kesesuaian dengan Badan Standar nasioanal Pendidikan (BSNP) ini dilakukan dengan mengacu pada tahap I dan tahap II tersebut.

---

[24] Drs. Zaenal Arifin, M.Pd., *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2009), 41-42

[25] Tim Redaksi Fokusmedia, *Himpunan Peraturan Perundangan Standar Nasional Pendidikan*, (Bandung: Fokusmendia, 2005), 163

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Masing-masing tahap penilaian buku ajar terdapat komponan dan butir-butir penilaian yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Instrumen penilaian tahap I[26]

   a. Komponen kelayakan isi

      1) Standar kompetensi (SK) tercantum secara implisit, 2) Kompetensi dasar (KD) tercantum secara *implicit*, 3) Kesesuaian isi buku dengan Standar kompetensi (SK) dan Kompetensi dasar (KD)

   b. Komponen penyajian

      1). Daftar isi, 2) Tujuan setiap bab, 3) Peta konsep atau ringkasan, 4) kata kunci *(key-word)* , 5) Pertanyaan/ soal latihan pada setiap bab, 6) Daftar pustaka

   c. Komponen kegrafikaan

      1) Kulit buku, 2) Isi buku, 3) Keterbacaan (kesesuaian dalam pemilihan huruf, ilustrasi dan format), 4) Kualitas cetakan (kejelasan, kerataan, dan warna cetakan), 5) Kekuatan fisik buku (kertas isi, bahan kulit, dan sistem penjilidan)

2. Instrumen penilaian tahap II (Sub Komponen)[27]

   a. Komponen kelayakan isi

      1) Cakupan materi, 2) Akurasi materi, 3) Kemutakhiran, 4) Mengandung wawasan produktivitas, 5) Merangsang keingintahuan *(curiosity),*

---

[26] Badan Standar Nasioanal Pendidikan (BSNP) 2006, *Instrumen Penilaian Tahap I Buku Teks Pelajaran Pendidikan Dasar Dan Menengah*, (tt.p., BSNP.2006), 2

[27] Badan Standar nasioanal Pendidikan (BSNP) 2006, *Instrumen Penilaian Tahap II Buku Teks Pelajaran Pendidikan Dasar Dan Menengah*, (tt.p., BSNP.2006), 2-5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6) Mengembangkan kecakapan hidup (*life skills*), 7) Mengembangkan wawasan kebinekaan (*sense of diversity*), 8) Mengandung wawasan kontekstual.

b. Komponen bahasa

1) Sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik, 2) Komunikatif, 3) Dialogis dan interaktif, 4) Lugas, 5) Koherensi dan keruntutan alur piker, 6) Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia, 7) Penggunaan istilah dan symbol/lambang.

c. Komponen penyajian

1) Teknik penyajian, 2) Pendukung penyajian materi, 3) Penyajian pembelajaran

d. Komponen kegrafikaan

1) Ukuran buku, 2) Bagian kulit buku, 3) Bagian isi buku

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut uraian yang telah kami paparkan di atas, maka disusun kerangka berfikir sebagai berikut :

Gambar 2.1
Kerangka berfikir

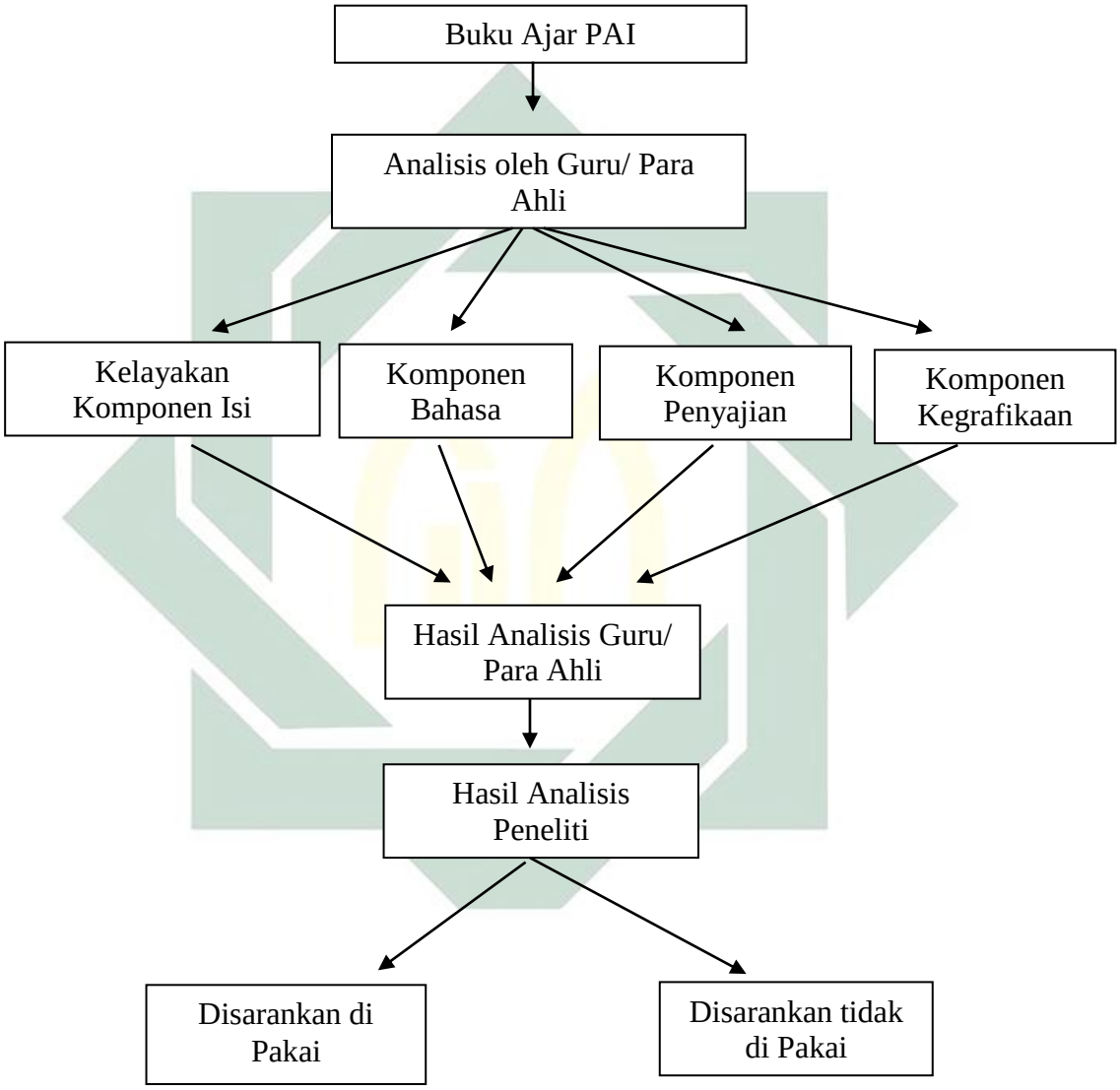

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

Untuk memperoleh data yang disajikan, mengolah dan menganalisis data, maka langkah-langkah perlu dijelaskan terkait hal-hal teknis dalam metodologi penelitian ini, sebagai berikut:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena lebih menekankan pada pengumpulan data yang bersifat kualitatif (tidak berbentuk angka) dan menggunakan analisis kuantitatif dalam pemaparannya.[1] Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan *(Library Research)* yaitu penelitian yang didasarkan atas penelusuran literatur-literatur yang berkaitan dengan masalah-masalah yang akan dibahas[2].

Adapun data dalam penelitian pustaka ini diperoleh melalui penggalian dan penelusuran terhadap buku-buku, artikel, majalah, jurnal, akses internet dan catatan penting lainnya yang berkaitan dengan dan dapat mendukung pemecahan masalah dalam penelitian ini. Sedangkan sifat dari penelitian ini adalah *deskriptif analitis* yakni penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data, menafsirkan, kemudian mengadakan analisis dan interpretasi. Penelitian ini akan mengkaji dan menelaah buku terbitan DPP

---

[1]Sembodo Ardi Widodo, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN sunan Kalijaga, 2006), 16.

[2]Sugiyono,*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*,(Bandung: Alfabeta, Cet-2, 2006), 164.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hidayatullah dan terbitan Erlangga untuk memperoleh sajian kelayakan buku ajar.

B. Sumber Data

1. Sumber primer

Data primer yaitu data yang langsung dan segera dapat diperoleh dari sumber data oleh penyelidik untuk tujuan yang khusus.[3] Sumber utama dari penelitian ini adalah dua buku ajar Pendidikan Agama Islam kelas VI pegangan siswa yang diterbitkan oleh DPP Hidayatullah dan diterbitkan oleh Erlangga.

2. Sumber sekunder

Data yang dimaksud adalah berbagai bahan yang tidak langsung berkaitan objek atau tujuan dari penelitian ini, bahan tersebut diharapkan dapat melengkapi dan memperjelas data-data primer.[4] Data sumber sekunder ini yaitu buku-buku referensi yang mendukung, jurnal, artikel, surat kabar, serta dari situs internet yang berkaitan dengan penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data hasil analisis kelayakan isi, bahasa, penyajian, dan kegrafikan berupa teknik observasi, yang digunakan untuk mengungkap kualitas isi buku pelajaran PAI kelas VI Sekolah Dasar terbitan DPP Hidayatullah dan terbitan Erlangga. Menurut Arikunto, teknik observasi yaitu mencari dan mencatat data hasil pengamatan serta mengadakan

[3] Winarno Surakhman, *Pengantar Penelitian*, (bandung: Tarsito,1994), 163
[4] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), 53

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pertimbangan kemudian mengadakan penilaian ke dalam suatu skala bertingkat.[5]

Dalam pengumpulan data menggunakan bentuk instrumen penelitian yaitu Daftar cocok (*Checklist*). Peneliti sebagai analis atau instrumen menggunakan daftar cocok atau *checklist* untuk mengumpulkan data yang memiliki pedoman pengamatan.

Untuk pemberian skor terhadap buku pelajaran yang dianalisis peneliti memberikan indikator nilai penskoran. Indikator yang digunakan untuk menganalisis adalah kelayakan isi, bahasa, penyajian, kegrafikan. Penilaian kelayakan buku ini sesuai dengan Permen Nomor 2 Tahun 2008 Buku 8, Permen 11 Tahun 2005 (Pusat Perbukuan).[6]

Kelayakan isi, meliputi komponen: 1. Kesesuaian uraian materi dengan SK dan KD, 2. Keakuratan materi, 3. Pendukung materi pembelajaran. Kelayakan bahasa, meliputi komponen: 1. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik, 2. Komunikatif, 3. Keruntutan dan kesatuan gagasan. Kelayakan penyajian, meliputi komponen: 1. Teknik penyajian, 2. Pendukung penyajian materi, 3. Penyajian pembelajaran. Kelayakan kegrafikaan, meliputi: 1. kuran buku, 2. Bagian kulit buku, 3. Bagian isi buku.

---

[5] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 272.
[6] Mansur Muslich, *Textbook Writing: Dasar-dasar Pemahaman Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*, (Ar-ruzzmedia : Malang, 2010). 357-362.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Masing-masing komponen yang terdapat pada instrumen diberi skor sesuai dengan kriteria berikut :

1. Skor 1 diberikan apabila hasil dari pengamatan buku pelajaran terhadap komponen kelayakan buku kurang sesuai atau jauh dari harapan dengan nilai total 25.
2. Skor 2 diberikan apabila hasil dari pengamatan buku pelajaran terhadap komponen kelayakan buku dengan kategori cukup atau minimal memenuhi separoh dari harapan dengan nilai total 50.
3. Skor 3 diberikan apabila hasil dari pengamatan buku pelajaran terhadap komponen kelayakan buku dengan kategori baik atau memenuhi 3/4 dari harapan dengan nilai total 75.
4. Skor 4 diberikan apabila hasil dari pengamatan buku pelajaran terhadap komponen kelayakan buku dengan kategori sangat baik atau sesuai harapan serta semua unsur terpenuhi dengan nilai total 100.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah langkah-langkah atau prosedur yang digunakan seorang peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan sebagai sesuatu yang harus dilalui sebelum pengambilan kesimpulan.[7] Adapun untuk tahapan analisis data dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode *content analysis* (analisis isi).

[7]Sembodo Ardi Widodo, dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah,.....*, 20

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Analisis isi itu sendiri merupakan sebuah teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi dengan mengidentifikasi secara sistematik dan obyektif karakteristik-karakteristik khusus dalam sebuah teks.[8] Kegiatan analisis ditujukan untuk mengetahui makna, kedudukan dan hubungan antara berbagai konsep, kebijakan, program, kegiatan, peristiwa yang ada atau yang terjadi, untuk selanjutnya mengetahui manfaat, hasil atau dampak dari hal- hal tersebut.[9]

Untuk memperoleh hasil analisis data, peneliti melakukan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Dalam peneltian yang dilakukan pertama kali dilakukan adalah memutuskan apa yang harus diobservasi, dicatat, dan setelah itu dianggap sebagai sebuah datum (data umum). Data umum dalam penelitian ini adalah keseluruhan isi dalam buku pelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas VI Sekolah Dasar yang diterbitkan oleh DPP Hidayatullah dan buku pelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas VI Sekolah Dasar yang diterbitkan oleh Erlangga.
2. Mengelompokkan data, dengan cara:
   a. Pengidentifikasian materi di setiap bab dalam buku teks.
   b. Pengidentifikasian data fisik buku dan per bab dalam buku..

---

[8] Krippendorff, K., *Analisis isi pengantar teori dan metodologi diterjemahkan oleh Farid Wajidi dari Content analysis: Introduction to its theory and methodology*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1991), 19.
[9] Sukmadinata, N. S. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Rosdakarya Offset, 2010), 81-82.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Pengidentifikasian materi pendukung dalam buku (ilustrasi, tabel, bagan, dsb)

3. Melakukan penilaian berdasarkan indikator-indikator penilaian dari intsrumen penilaian buku teks dari BNSP, yaitu instrumen penilaian kelayakan isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikan (instrumen terdapat di dalam lampiran). Penilaian dilakukan dengan penggunaan skala bertingkat 1-4, nilai terendah adalah 1 dan nilai tertinggi adalah 4.

   Penilaian dalam intsrumen BNSP ini adalah sebagai berikut:

   $$\text{Nilai} = \frac{\textit{Jumlah skor dari setiap butir komponen}}{\textit{Jumlah butir komponen x 4}} \times 100$$

   Keterangan:

   Nilai ≤ 25 = Kurang

   25 < nilai ≤ 50 = Cukup

   50 < nilai ≤ 75 = Baik

   75 < nilai ≤ 100 = Baik sekali

4. Data kualitatif tersebut dianalisis dan pada akhirnya disimpulkan.

E. Keabsahan Hasil Data

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah bersifat subjektif, karena itu untuk mendapatkan hasil yang lebih valid, dilakukanlah keabsahan hasil data menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi yang digunakan berupa triangulasi penyidik, yaitu dengan memanfaatkan peneliti atau pengamat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data atau dengan membandingkan hasil pekerjaan seorang analis dengan analis lainnya.[10]

Data hasil analisis masing-masing pengamat didiskusikan untuk mendapatkan kesimpulan. Kesimpulan tersebut untuk mendeskripsikan kualitas buku pelajaran PAI kelas VI SD terbitan DPP Hidayatullah dan terbitan Erlangga.

[10] Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset, 2007), 178.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

Bahasan pada bab ini tentang hasil analisis yang diperoleh dari kegiatan analisis pada buku pelajaran dari kelayakan isi, bahasa, penyajian, dan kegrafikan di dalam buku pelajaran Pendidikan Agama Islam yang digunakan di kelas VI SDIT Luqman Al Hakim Surabaya serta kelas VI SD pada umumnya. Hasil analisis tersebut berupa hasil triangulasi dari peneliti sebagai pengamat pertama dan pengamat kedua. Dari penelitian ini diketahui bahwa buku kelas VI Sekolah Dasar yang diteliti adalah:

A. Judul Buku : Buku Ajar Pendidikan Berislam

Penerbit : Departemen Pendidikan Dewan Pengurus Pusat Hidayatullah

Penulis : Tim Kurikulum Departemen Pendidikan Dasar dan Menengah Hidayatullah

Tahun Terbit : 2017

B. Judul Buku : Pendidikan Agama Islam

Penerbit : Erlangga

Penulis : Bina Karya Guru

Tahun Terbit : 2007

Hasil analisis penelitian dalam bab ini meliputi 4 aspek kelayakan dari perspektif BSNP adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

A. Analisis Isi Buku Ajar Pendidikan Agama Islam

Hasil analisis yang dilakukan oleh penulis berdasarkan penilaian kelayakan isi buku dari wawancara dan peniaian oleh ahli konten. Dengan kriteria penilaian per butir dari instrumen dengan skor 1 = Kurang (apabila kurang sesuai dan jauh dari harapan dengan nilai total 25), skor 2 = Cukup (minimal memenuhi separoh dari yang diharapkan nilai total 50), skor 3 = Baik (3/4 dari yang diharapkan terpenuhi nilai total 75), skor 4 = Sangat Baik(100% sesuai dengan harapan dan semua unsur terpenuhi nilai total 100).

Tabel 4.1
Kriteria kesesuaian hasil penilaian isi buku ajar terhadap instrumen BSNP

Interval	Kriteria
75% < X ≤ 100%	Sangat sesuai/ Sangat baik
50% < X ≤ 75%	Sesuai/ Baik
25 % < X ≤ 50%	Cukup sesuai/ Cukup baik
0% < X ≤ 25%	Tidak sesuai/ Tidak baik

Analisis isi terdiri atas kesesuaian uraian materi dengan SK dan KD, keakuratan materi, materi pendukung, sebagai berikut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.2
Daftar hasil analisis isi buku pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VI oleh penelaah ahli materi [1]

Sub Komponen	Butir	PAI Terbitan DPP Hidayatullah	PAI Terbitan Erlangga
Kesesuaian uraian materi dengan SK dan KD	Kelengkapan Materi	4	4
	Kedalaman Materi	4	3
	Pilihan Tema	-	-
Keakuratan materi	Keakuratan fakta dan konsep	3	3
	Keakuratan ilustrasi	2	3
Pendukung materi pembelajaran	Kesesuaian dengan perkembangan ilmu	2	2
	Keterkinian fitur, contoh dan rujukan	2	2
	Kontekstual	2	2
	Salingtemas (sains,lingkungan,teknologi,dan masyarakat	2	3
Total skor		21	22
Nilai		65,62	68,75

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil penilaian instrumen pertama untuk kelayakan isi dari 2 buku tersebut diketahui pada buku Pendidikan Agama Islam terbitan DPP Hidayatullah untuk kelas VI dengan total skor 21 dari 32 (65,62) dengan kategori baik dan buku Pendidikan Agama Islam terbitan Erlangga untuk kelas VI dengan total skor 22 dari 32 (68,75) dengan kategori baik.

Dari penilaian isi, terdapat 3 (tiga) komponen berdasarkan BNSP yang dinilai dalam 9 (delapan butir) subkomponen. Komponen tersebut adalah

[1] Muh. Idris M.Pd.I, Dosen di Sekolah Tinggi Swasta dan sekaligus mahasiswa Pasca Sarjana Program Doktoral di UIN Sunan Ampel Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kesesuaian uraian materi dengan SK dan KD, keakuratan materi, dan materi pendukung pembelajaran. Khusus untuk subkomponen kesesuaian uraian materi dengan SK dan KD dan keakuratan materi menggunakan lembar kerja terlampir untuk menilai butir-butirnya.

1. Isi Buku Ajar PAI Kelas VI Terbitan DPP Hidayatullah

Data Kesesuaian SK/KD KTSP buku ajar PAI kelas VI terbitan DPP Hidayatullah dapat diketahui bahwa struktur kurikulum menggunakan kurikulum tematik Kurikulum 2013 sehingga menggunakan susunan struktur KI(Kompetensi Inti) dan KD(Kompetensi Dasar) yaitu dipahami bahawa KI 1 tentang rumusan penilaian terhadap keyakinan ketuhanan atau keyakinan perbuatan dari ibadah, KI 2 sebagai penilaian sikap terhadap diri, orang sekitar dan lingkungan, KI 3 sebagai penilaian pengetahuan terhadap materi yang disajikan, KI 4 sebagai penilaian terhadap keterampilan atau perbuatan. Jumlah bab pada buku PAI terbitan DPP Hidayatullah adalah sebanyak 14 bab (pelajaran).

Submateri-submateri yang sesuai pada KI dan KD mencakup 4 ranah , yaitu keimanan, sikap personal dan sosial, pengetahuan, dan ketrampilan. Pada setiap bagian bab buku PAI mengandung makna untuk dapat meningkatkan keimanan kepada Allah SWT.

Pada ranah sikap terdapat pada submateri pembelajaran 1(hal.3) tentang bagaimana bersikap terhadap taqdir Allah, juga terdapat di pembelajaran 2(hal.7) pada macam-macam amanah disarankan untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bersikap terhadap amanah terhadap panca indra, benda, pinjaman dan perkataan. Pada pembelajaran 4 (hal. 18) bersikap terhadap kisah nabi Zakaria dan Yahya yang menegakkan kebenaran dengan keteguhan hati dan iman, diupayakan dengan segala usaha serta keberanian, hingga akhir hayat. Pada pembelajaran 6(hal.29) terdapat sikap untuk mengatasi sifat takabbur/sombong yaitu meninggkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadapAllah SWT, menyadari akibat dari sifat sombong, menumbuhkan sifat lemah lembut, lapang dada dan kasih sayang, dan lain sebagainya. Pada pelajaran 10 (hal. 54) sikap yang ditumbuhkan yaitu senantiasa berzakat sesuai ketentuan, suka membantu orang yang lemah. Pembelajaran 14 (hal. 82) sikap terhadap syariah islam yaitu tunduk dan berjuang untuk dakwah islam.

Pada ranah kognitif (pengetahuan) terdapat pada pelajaran 1 hingga pelajaran 14 yang berisi pengetahuan yang mendalam tentang Aqidah, Akhlak, Siroh Nabi Muhammad SAW, kisah para Nabi, dan Fiqih. Membaca dan memahami setiap bab lalu menjawab pertanyaan setiap tugas dari semua bab.

Sedangkan pada ranah keterampilan terdapat pada pembelajaran 1(hal. 5) tugas kelompok yaitu menampilkan drama singkat tentang kisah Khalifah Umar bin Khatab yang menangani kasus pencurian, dimana pelakunya beralasan, bahwa ia mencuri karena sudah ditaqdirkan oleh Allah. Drama ini, ada tiga atau empat pemeran utama. Pada pembelajaran 2 (hal. 9) tugas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kelompok membuat contoh disekitar lingkungan murid tentang orang yang amanah lalu didiskusikan dengan teman yang lain. KI dan KD sebagai ketrampilan yang tidak terdapat atau tidak disebutkan sebagai tugas dalam tiap bab atau pelajaran yaitu 4.1 melafalkan surat Al Furqan ayat 2 dengan benar, 4.2 melafalkan surat An Nisa ayat 58 dengan artinya, 4.3 melafalkan satu hadits tentang bahaya kesombongan, 4.4 melafalkan satu hadits tentang kasih sayang, 4.5 menceritakan sejarah Isra' mikraj dan Hijrah Nabi Muhammad SAW ke Madinah, 4.6 menceritakan akhir hayat Nabi Muhammad SAW, 4.7 Menceritakan kisah kepemimpinan Abu Bakar dan Umar bin Khattab, 4.8 Menceritakan kembali kisah Nabi Zakaria AS, 4.9 Menceritakan kisah Nabi Yahya AS, 4.10 Menceritakan kisah Nabi Isa AS, 4.11 Melafalkan surat Al Baqarah ayat 43 dengan benar, 4.12 Melafalkan surat Al Baqarah ayat 275 dengan benar, 4.13 Melafalkan surat Ali Imran ayat 97 dengan benar, 4.14 Melafalkan surat Al Isra' ayat 82 dengan benar.

Salah satu contoh materi yang sesuai dengan KI dan KD untuk kelas VI adalah materi dalam komponen keimanan, sikap, pengetahuan tentang menemukan pikiran pokok teks melalui membaca sekilas, seperti pada gambar berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.1
Materi keimanaan yang sesuai dengan KI dan KD

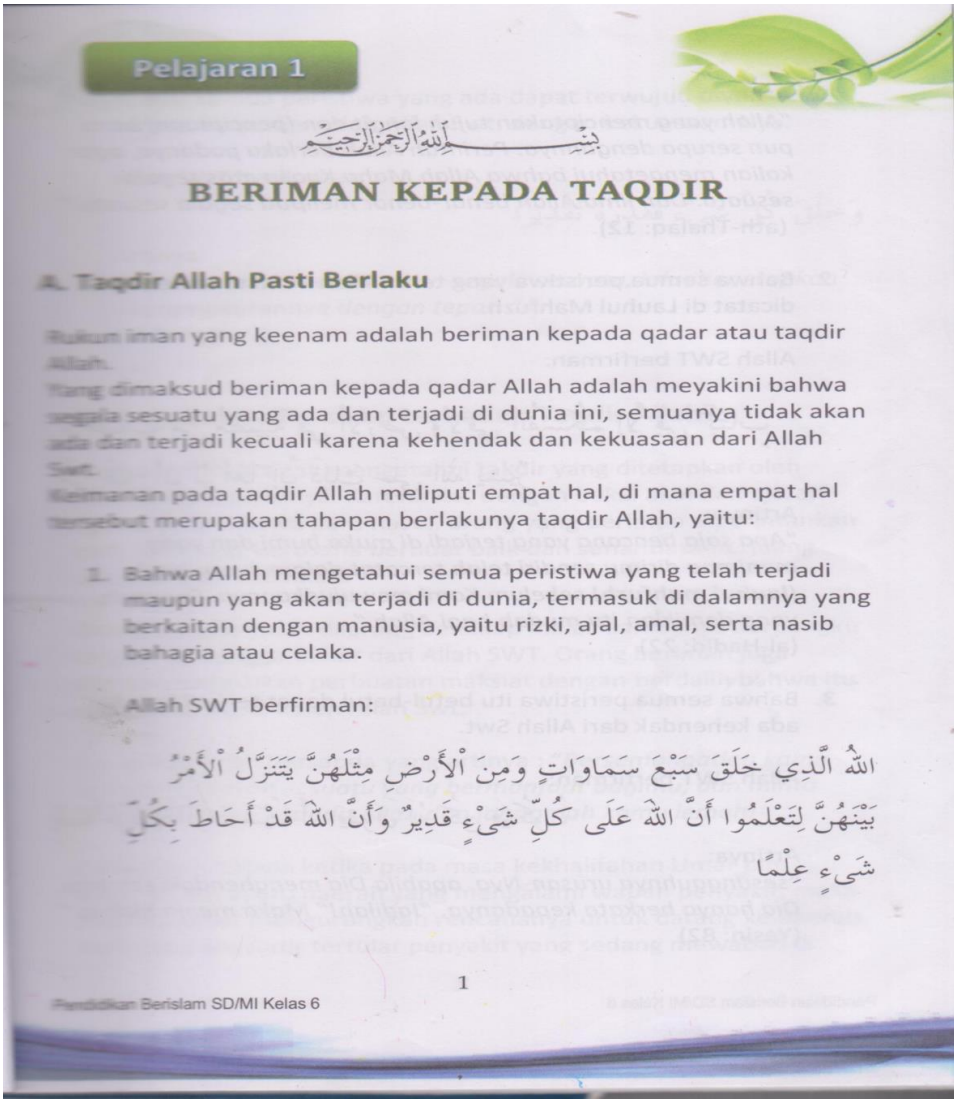

Pelajaran 1

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

BERIMAN KEPADA TAQDIR

A. Taqdir Allah Pasti Berlaku

Rukun iman yang keenam adalah beriman kepada qadar atau taqdir Allah.
Yang dimaksud beriman kepada qadar Allah adalah meyakini bahwa segala sesuatu yang ada dan terjadi di dunia ini, semuanya tidak akan ada dan terjadi kecuali karena kehendak dan kekuasaan dari Allah Swt.
Keimanan pada taqdir Allah meliputi empat hal, di mana empat hal tersebut merupakan tahapan berlakunya taqdir Allah, yaitu:

1. Bahwa Allah mengetahui semua peristiwa yang telah terjadi maupun yang akan terjadi di dunia, termasuk di dalamnya yang berkaitan dengan manusia, yaitu rizki, ajal, amal, serta nasib bahagia atau celaka.

Allah SWT berfirman:

اللهُ الَّذِي خَلَقَ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ وَمِنَ الْأَرْضِ مِثْلَهُنَّ يَتَنَزَّلُ الْأَمْرُ بَيْنَهُنَّ لِتَعْلَمُوا أَنَّ اللهَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ وَأَنَّ اللهَ قَدْ أَحَاطَ بِكُلِّ شَيْءٍ عِلْمًا

1

Pendidikan Berislam SD/MI Kelas 6

Dari gambar tersebut diketahui bahwa materi tentang menemukan pikiran pokok teks “Beriman Kepada Taqdir” sesuai KI dan KD tentang keimanan terhadap takdir dengan salah satu tahapan berlakunya taqdir Allah yaitu bahwa Alllah mengetahui semua peristiwa yang telah terjadi maupun yang akan terjadi di dunia, termasuk di dalamnya yang berkaitan dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

manusia, yaitu rizki, ajal, amal, serta nasib bahagia atau celaka, terdapat pada submateri pertama pelajaran 1.

Gambar 4.2
Materi sikap yang sesuai dengan KI dan KD

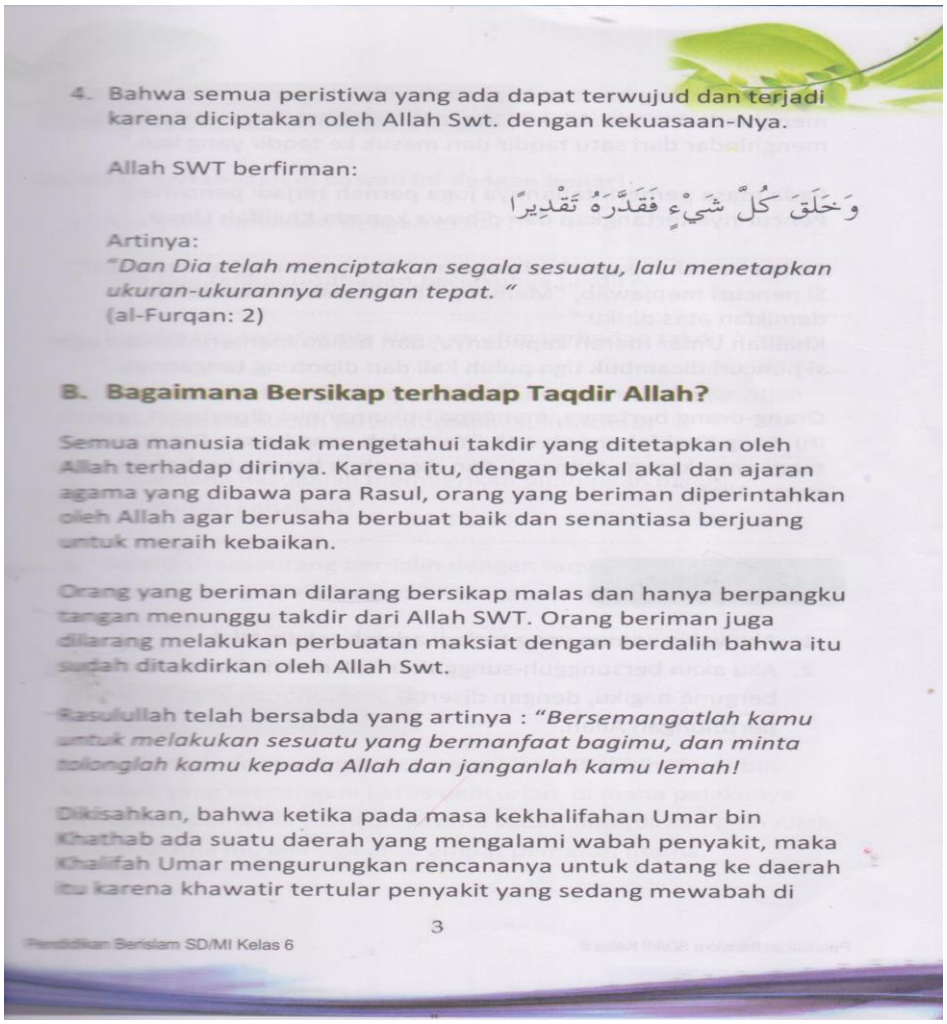

4. Bahwa semua peristiwa yang ada dapat terwujud dan terjadi karena diciptakan oleh Allah Swt. dengan kekuasaan-Nya.

Allah SWT berfirman:

وَخَلَقَ كُلَّ شَيْءٍ فَقَدَّرَهُ تَقْدِيرًا

Artinya:
"Dan Dia telah menciptakan segala sesuatu, lalu menetapkan ukuran-ukurannya dengan tepat. "
(al-Furqan: 2)

B. Bagaimana Bersikap terhadap Taqdir Allah?

Semua manusia tidak mengetahui takdir yang ditetapkan oleh Allah terhadap dirinya. Karena itu, dengan bekal akal dan ajaran agama yang dibawa para Rasul, orang yang beriman diperintahkan oleh Allah agar berusaha berbuat baik dan senantiasa berjuang untuk meraih kebaikan.

Orang yang beriman dilarang bersikap malas dan hanya berpangku tangan menunggu takdir dari Allah SWT. Orang beriman juga dilarang melakukan perbuatan maksiat dengan berdalih bahwa itu sudah ditakdirkan oleh Allah Swt.

Rasulullah telah bersabda yang artinya : *"Bersemangatlah kamu untuk melakukan sesuatu yang bermanfaat bagimu, dan minta tolonglah kamu kepada Allah dan janganlah kamu lemah!*

Dikisahkan, bahwa ketika pada masa kekhalifahan Umar bin Khathab ada suatu daerah yang mengalami wabah penyakit, maka Khalifah Umar mengurungkan rencananya untuk datang ke daerah itu karena khawatir tertular penyakit yang sedang mewabah di

3

Pendidikan Berislam SD/MI Kelas 6

Dari gambar tersebut diketahui bahwa materi tentang menemukan pikiran pokok teks "Bagaimana bersikap terhadap taqdir Allah" sesuai KI dan KD tentang sikap. Pada submateri B pada halaman 3 tersebut disebutkan bahwa orang berimn dilarang bersikap malas dan hanya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berpangku tanagn menunggu taqdir dari Alaah SWT. Orang beriman juga dilarang melakukan perbuatan maksiat dengan berdalih bahwa itu sudah ditakdirkan oleh Allah SWT, sesuai hadits yang tercantum pada halaman 3 tersebut.

Gambar 4.3
Materi kognitif yang sesuai dengan KI dan KD

Pelajaran 3

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Jual Beli

Dalam kehidupan sehari- hari manusia tidak mungkin dapat hidup sendiri, melainkan membutuhkan orang lain. Berhubungan dengan orang lain dalam Islam disebut ***mu'amalat***. Untuk itu Islam mengaturnya secara lengkap. Salah satu bagian dari mu'amalat adalah jual beli.

A. Pengertian jual beli.

Jual beli adalah pertukaran harta benda atas dasar saling rela antara pembeli dan penjual.

B. Hukum jual beli.

Hukum jual beli itu boleh (halal), sebagaimana firman Allah dalam Al Qur'an surat Al Baqarah ayat 275 :

وَأَحَلَّ اللهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

Artinya: ***"Allah telah menghalalkan jual beli"***

Sabda Rasulullah ﷺ :

إِنَّمَا الْبَيْعُ عَنْ تَرَاضٍ (أخرجه ابن حبان)

Artinya: *"Sesungguhnya jual beli itu hanyalah dengan saling ridla."*

10

Pendidikan Berislam SD/MI Kelas 6

Dari gambar tersebut diketahui bahwa materi tentang menemukan pikiran pokok teks "Jual Beli" sesuai KI dan KD tentang kognitif

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(pengetahuan). Pada pelajaran 3 ini menjelaskan materi pelajaran tentang isi pengetahuan mulai pengertian jual beli, hukum jual beli, syarat jual beli, rukun jual beli, larangan dalam jual beli, macam-macam jual beli serta pemaparan dalil hadits dan artinya.

Untuk keakuratan materi terdiri atas keakuratan fakta dan konsep; dan keakuratan ilustrasi. Untuk keakuratan materi dapat dilihat pada kesesuaian pada SK dan KD terlampir. Sedangkan untuk keakuratan ilustrasi, dinilai dari fungsi ilustrasi tersebut sebagai bagian dalam materi dan keakuratannya (seperti ukuran dan bentuk yang proporsional, serta keterangan yang tepat), dapat dilihat bahwa ilustrasi (yang memiliki HAKI) diberikan sumber yang sesuai dengan materi yang diajarkan, misalnya wacana tentang tahun duka cita maka ilustrasi adalah gambar orang yang bersedih itu sendiri, seperti ilustrasi berikut:

Gambar 4.4
Ilustrasi yang menggambarkan teks

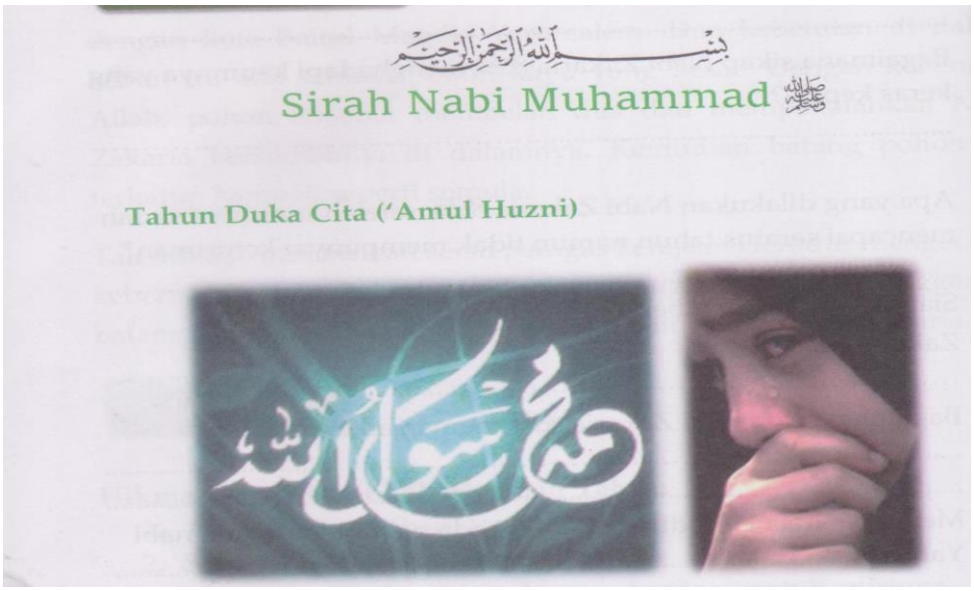

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemudian misalnya tema tentang tempat umum maka ilustrasi yang diberikan yang berhubungan dengan tempat umum seperti padang pasir, gurun pasir. Tetapi ada juga bentuk ilustrasi yang kurang proporsional, misalnya pada ilustrasi yang mendukung teks "Jual Beli" berukuran agak kecil sehingga kurang jelas, warnanya kurang terang, yang bisa dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 4.5
Ilustrasi yang kurang proporsional

Secara umum, materi pendukung pembelajaran di dalam buku Pendidikan Agama Islam kelas VI terbitan DPP Hidayatullah kurang kontekstual. Rujukan buku ini belum tercantum kecuali rujukan Al-Qur'an dan Al-Hadits, untuk materibelum sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi, misalnya siswa belum diajak untuk menulis atau mempergunakan komputer dalam mengerjakan tugas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Isi Buku Ajar PAI Kelas VI Terbitan Erlangga

Pada KTSP 2008 submateri-submateri yang sesuai SK dan KD mencakup 4 ranah keterampilan, yaitu keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Sedangkang KTSP 2006 berdasarkan standar isi yaitu submateri-submateri yang sesuai SK dan KD hanya menjelaskan penjabaran ranah kognitif.

Data kesesuaian standar kompetensi/kompetensi dasar KTSP 2006 dengan buku pelajaran kelas VI terbitan Erlangga yang menunjukkan bahwa submateri yang sesuai dengan SK dan KD yang dapat diketahui pada penjelasan berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.6
Kesesuaian SK dan KD KTSP Standar Isi 2006

Standar Isi 2006
Pendidikan Agama Islam SD Kelas 6

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Semester 1	
Al-Qur'an 1. Mengartikan Al-Qur'an surah pendek pilihan	1.1 Membaca Q.S. Al-Qadr dan Q.S. Al-'Alaq ayat 1–5 1.2 Mengartikan Q.S. Al-Qadr dan Q.S. Al-'Alaq ayat 1–5
Akidah 2. Meyakini adanya hari Akhir	2.1 Menyebutkan nama-nama hari Akhir 2.2 Menjelaskan tanda-tanda hari Akhir
Tarikh 3. Menceritakan kisah Abu Lahab, Abu Jahal, dan Musailamah Al-Kazab	3.1 Menceritakan perilaku Abu Lahab dan Abu Jahal 3.2 Menceritakan perilaku Musailamah Al-Kazab
Akhlak 4. Menghindari perilaku tercela	4.1 Menghindari perilaku dengki seperti Abu Lahab dan Abu Jahal 4.2 Menghindari perilaku bohong seperti Musailamah Al-Kazab
Fikih 5. Mengenal ibadah pada bulan Ramadan	5.1 Melaksanakan tarawih di bulan Ramadan 5.2 Melaksanakan tadarus Al-Qur'an
Semester 2	
Al-Qur'an 6. Al-Qur'an ayat-ayat pilihan	6.1 Membaca Q.S. Al-Mā'idah ayat 3 dan Al-Ḥujurāt ayat 13 6.2 Mengartikan Q.S. Al-Mā'idah ayat 3 dan Al-Ḥujurāt ayat 13
Akidah 7. Meyakini adanya *qaḍa* dan *qadar*	7.1 Menunjukkan contoh-contoh *qaḍa* dan *qadar* 7.2 Menunjukkan keyakinan terhadap *qaḍa* dan *qadar*
Tarikh 8. Menceritakan kisah kaum Muhajirin dan kaum Ansar	8.1 Menceritakan perjuangan kaum Muhajirin 8.2 Menceritakan perjuangan kaum Ansar
Akhlak 9. Membiasakan perilaku terpuji	9.1 Meneladani perilaku kegigihan perjuangan kaum Muhajirin dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan peserta didik 9.2 Meneladani perilaku tolong-menolong kaum Ansar dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan peserta didik
Fikih 10. Mengetahui kewajiban zakat	10.1 Menyebutkan macam-macam zakat 10.2 Menyebutkan ketentuan zakat Fitrah

Pada SK dan KD 1.1 Membaca Q.S Al Qadr dan Q.S. Al-'Alaq 1-5 terdapat kesesuaian materi pada halaman 2, SK dan KD 1.2 Mengartikan Q.S Al Qadr dan Q.S. Al-'Alaq 1-5 terdapat kesesuaian materi pada halaman 7 dan 8.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada SK dan KD 2.1 Menyebutkan nama-nama hari akhir terdapat kesesuaian materi pada halaman 21, SK dan KD 2.2 Menjelaskan tanda-tanda hari akhir terdapat kesesuaian materi pada halaman 22 dan 23.

Pada SK dan KD 3.1 Menceritakan perilaku Abu Lahab dan Abu Jahal terdapat kesesuaian materi pada halaman 29 sampai 33, SK dan KD 3.2 Menceritakan perilaku Musailamah Al-Kazab terdapat kesesuaian materi pada halaman 38.

Pada SK dan KD 4.1 Menghindari perilaku dengki seperti Abu Lahab dan Abu Jahal terdapat kesesuaian materi pada halaman 51dan 52, SK dan KD 4.2 Menghindari perilaku bohong seperti Musailamah Al-Kazab terdapat kesesuaian materi pada halaman 54.

Pada SK dan KD 5.1 Melaksanakan tarawih di bulan Ramadhan terdapat kesesuaian materi pada halaman 61, SK dan KD 4.2 Melaksanakan tadarus Al-Qur'an terdapat kesesuaian materi pada halaman 71.

Pada SK dan KD 6.1 Membaca Q.S Al-Maidah ayat 3 dan Al-Hujurat ayat 13 terdapat kesesuaian materi pada halaman 83 dan 86, SK dan KD 6.2 Mengartikan Q.S Al-Maidah ayat 3 dan Al-Hujurat ayat 13 terdapat kesesuaian materi pada halaman 89.

Pada SK dan KD 7.1 Menunjukkan contoh-contoh qada dan qadar terdapat kesesuaian materi pada halaman 102, SK dan KD 7.2 Menunjukkan keyakinan terhadap qada dan qadar terdapat kesesuaian materi pada halaman 97 dan 98.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada SK dan KD 8.1 Menceritakan perjuangan kaum Muhajirin terdapat kesesuaian materi pada halaman 107, SK dan KD 7.2 Menceritakan perjuangan kaum Anshar terdapat kesesuaian materi pada halaman 112.

Pada SK dan KD 9.1 Meneladani perilaku kegigihan perjuangan kaum Muhajirin dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan peserta didik terdapat kesesuaian materi pada halaman 125, SK dan KD 9.2 Meneladani perilaku tolong menolong kaum Anshar dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan peserta didik terdapat kesesuaian materi pada halaman 129.

Pada SK dan KD 10.1 Menyebutkan macam-macam zakat terdapat kesesuaian materi pada halaman 134, SK dan KD 10.2 Menyebutkan ketentuan zakat Fitrah terdapat kesesuaian materi pada halaman 136.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.7
Materi kognitif yang sesuai dengan SK dan KD Standar Isi 2006

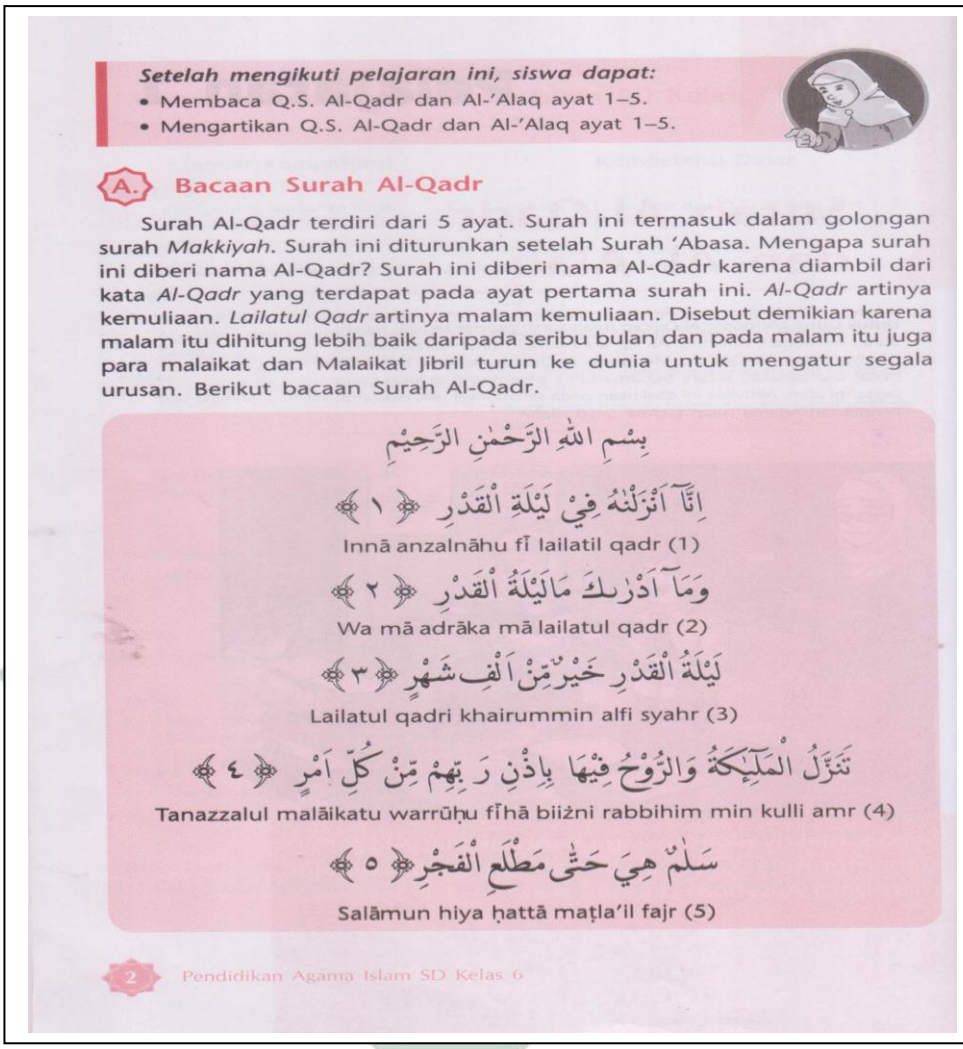

Setelah mengikuti pelajaran ini, siswa dapat:
- Membaca Q.S. Al-Qadr dan Al-'Alaq ayat 1–5.
- Mengartikan Q.S. Al-Qadr dan Al-'Alaq ayat 1–5.

A. Bacaan Surah Al-Qadr

Surah Al-Qadr terdiri dari 5 ayat. Surah ini termasuk dalam golongan surah *Makkiyah*. Surah ini diturunkan setelah Surah 'Abasa. Mengapa surah ini diberi nama Al-Qadr? Surah ini diberi nama Al-Qadr karena diambil dari kata *Al-Qadr* yang terdapat pada ayat pertama surah ini. *Al-Qadr* artinya kemuliaan. *Lailatul Qadr* artinya malam kemuliaan. Disebut demikian karena malam itu dihitung lebih baik daripada seribu bulan dan pada malam itu juga para malaikat dan Malaikat Jibril turun ke dunia untuk mengatur segala urusan. Berikut bacaan Surah Al-Qadr.

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

اِنَّآ اَنْزَلْنٰهُ فِيْ لَيْلَةِ الْقَدْرِ ﴿١﴾

Innā anzalnāhu fī lailatil qadr (1)

وَمَآ اَدْرٰىكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِ ﴿٢﴾

Wa mā adrāka mā lailatul qadr (2)

لَيْلَةُ الْقَدْرِ خَيْرٌ مِّنْ اَلْفِ شَهْرٍ ﴿٣﴾

Lailatul qadri khairummin alfi syahr (3)

تَنَزَّلُ الْمَلٰٓئِكَةُ وَالرُّوْحُ فِيْهَا بِاِذْنِ رَبِّهِمْ مِّنْ كُلِّ اَمْرٍ ﴿٤﴾

Tanazzalul malāikatu warrūḥu fīhā biiżni rabbihim min kulli amr (4)

سَلٰمٌ هِيَ حَتّٰى مَطْلَعِ الْفَجْرِ ﴿٥﴾

Salāmun hiya ḥattā maṭla'il fajr (5)

2 Pendidikan Agama Islam SD Kelas 6

Untuk keakuratan materi terdiri atas keakuratan fakta dan konsep; dan keakuratan ilustrasi. Untuk keakuratan materi dapat dilihat pada kesesuaian pada SK dan KD . Sedangkan untuk keakuratan ilustrasi, dinilai dari fungsi ilustrasi tersebut sebagai bagian dalam materi dan keakuratannya (seperti ukuran dan bentuk yang proporsional, serta keterangan yang tepat), dapat dilihat bahwa ilustrasi (yang memiliki HAKI) diberikan sumber yang sesuai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan materi yang diajarkan, misalnya wacana tentang Hari Akhir maka ilustrasi adalah gambar peristiwa tanda-tanda hari akhir itu sendiri, seperti ilustrasi berikut:

Gambar 4.8
Ilustrasi yang menggambarkan teks

Pelajaran 2

Hari Akhir

Untuk Guru: Membaca Al-Qur'an surah-surah pendek terpilih seperti Surah Al-Fātiḥah, Al-Ikhlāṣ, Al-'Aṣr atau bacaan surah-surah pendek lainnya dalam Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dilaksanakan secara bersama-sama para murid di kelas yang bersangkutan. Aktivitas ini dilakukan pada setiap awal jam pelajaran Pendidikan Agama Islam selama 5–10 menit.

Pada hari Akhir nanti langit, bumi, dan seluruh isinya akan dihancurkan hingga tidak ada lagi yang tersisa. Hanya Allah yang hidup karena Dia Zat Yang Mahahidup.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari gambar tersebut sudah sesuai dengan materi yaitu tema tentang hari akhir maka ilustrasi yang diberikan yang berhubungan dengan hari akhir seperti gunung meletus, gempa bumi, banjir bandang serta angin besar menimpa.

Secara umum, materi pendukung pembelajaran di dalam buku Pendidikan Agama Islam kelas VI terbitan Erlangga ini kurang kontekstual karena kurang keterkinian fitur. Buku sudah dilengkapi dengan sumber tahun rujukan, tetapi jika dilihat dari daftar pustaka, tahun rujukan sudah ada yang tidak akurat lagi karena dibawah 5 tahun terakhir, kemudian materi yang belum menunjukkan kesesuaian dengan perkembangan teknologi karena belum tercantum.

3. Analisis Isi Kedua Penerbit Buku

Untuk analisis berdasarkan isi buku PAI untuk kelas VI SD terbitan DPP Hidayatullah dengan terbitan Erlangga adalah penilaiannya sama-sama kategori baik (sudah layak) yaitu nilai kesesuaian BSNP pada rentang interval antara 50 sampai 75, sedangkan yang diinginkan oleh BSNP yaitu kategori sangat baik (sangat layak) yaitu nilai rentang interval antara 76 sampai 100. Jadi, kedua buku ini sama-sama masih perlu perbaikan supaya menjadi katergori sangat layak. Isinya lebih banyak mengulas dari segi kognitif atau pengetahuan, keakuratan fakta dan konsep sesuai, kelengkapan materi sama-sama baik, yang menjadi perbaikan pada materi pendukung dan mempertajam ilustrasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari perbedaan berdasarkan isi buku PAI untuk kelas VI SD terbitan DPP Hidayatullah dengan terbitan Erlangga adalah untuk kedalaman materi buku terbitan DPP Hidayatullah lebih baik dari terbitan Erlangga,untuk keterkinian fitur, contoh dan rujukan buku terbitan DPP Hidayatullah sangat kurang dari pada terbitan Erlangga, untuk menganalisis kesesuaian materi buku terbitan DPP Hidayatullah menggunakan KI dan KD sedangkan buku terbitan Erlangga menggunakan analisis SK dan KD standar isi 2006.

B. Analisis Bahasa Buku Ajar Pendidikan Agama Islam

Kelayakan bahasa adalah penggunaan bahasa yang baik dan benar di dalam buku, baik sesuai dengan kondisi dan perkembangan anak, sedangkan benar bahwa bahasanya masih berlandaskan tata bahasa dan EYD.

Dengan kriteria penilaian per butir dari instrumen dengan skor 1 = Kurang (apabila kurang sesuai dan jauh dari harapan dengan nilai total 25), skor 2 = Cukup (minimal memenuhi separoh dari yang diharapkan nilai total 50), skor 3 = Baik (3/4 dari yang diharapkan terpenuhi nilai total 75), skor 4 = Sangat Baik(100% sesuai dengan harapan dan semua unsur terpenuhi nilai total 100).

Tabel 4.3
Kriteria kesesuaian hasil penilaian bahasa buku ajar terhadap instrumen BSNP

Interval	Kriteria
75% < X ≤ 100%	Sangat sesuai/ Sangat baik
50% < X ≤ 75%	Sesuai/ Baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

25 % < X ≤ 50%	Cukup sesuai/ Cukup baik
0% < X ≤ 25%	Tidak sesuai/ Tidak baik

Tabel 4.4
Daftar hasil analisis bahasa buku pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VI oleh penelaah ahli bahasa[2]

Sub Komponen	**Butir**	**PAI Terbitan DPP Hidayatullah**	**PAI Terbitan Erlangga**
Kesesuaian dengan tngkat perkembangan peserta didik	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial emosional peserta didik	2	3
	Kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial emosional peserta didik	2	3
Komunikatif	Keterpahaman pesan	3	3
	Ketepatan tata bahasa dan ejaan	2	3
	Kebakuan istilah dan simbol-simbol	3	3
Keruntutan dan kesatuan gagasan	Keutuhan makna dalam bab, sub-bab, dan paragraph	3	3
	Ketertautan antar bab, sub-bab, paragraf, dan kalimat	3	3
Total		18	21
Nilai		64,28	75,00

Hasil penilaian pada instrument ke 2, penilaian kebahasaan dari kedua buku ini adalah Pendidikan Agama Islam untuk kelas VI terbitan DPP Hidayatullah dengan total skor 18 dari 28 (64,28) kategori baik, buku Pendidikan Agama Islam untuk kelas VI terbitan Erlangga dengan total skor 21 dari 28 (75,00) kategori baik.

[2] Sri Wardani S.Pd., Guru Bahasa Indonesia di SDIT Al Azhar Setia Budi Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Bahasa Buku Ajar PAI Kelas VI Terbitan DPP Hidayatullah

Kelayakan bahasa dilihat dari 3 komponen yaitu kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik, komunikatif, keruntutan dan kesatuan gagasan. Untuk tingkat perkembangan peserta didik, dalam buku Pendidikan Agama Islam untuk kelas VI terbitan DPP Hidayatullah, pada butir 1 kesesuaian dengan tingkat berpikir secara umum jumlah kata dalam kalimat 7-11 kata yang seharusnya 5-8 kata, untuk bahasanya sedikit menyulitkan untuk siswa karena banyak menggunakan kata-kata yang formal sedangkan dalam perkembangan sosialnya, buku ini banyak bersifat kognitif saja karena buku belum bisa membujuk siswa untuk ketertarikan dalam membaca, mengkaitkan hal-hal yang terdapat dalam buku dengan pengalaman siswa juga kurang, sehingga siswa sedikit tertarik secara emosional dalam ajakan untuk mengikuti pelajarannya. Misalnya seperti pada gambar berikut, buku Pendidikan Agama Islam untuk kelas VI terbitan DPP Hidayatullah memberikan sesuatu yang kurang menarik minat siswa yaitu :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.9
Teks ajakan yang kurang menarik

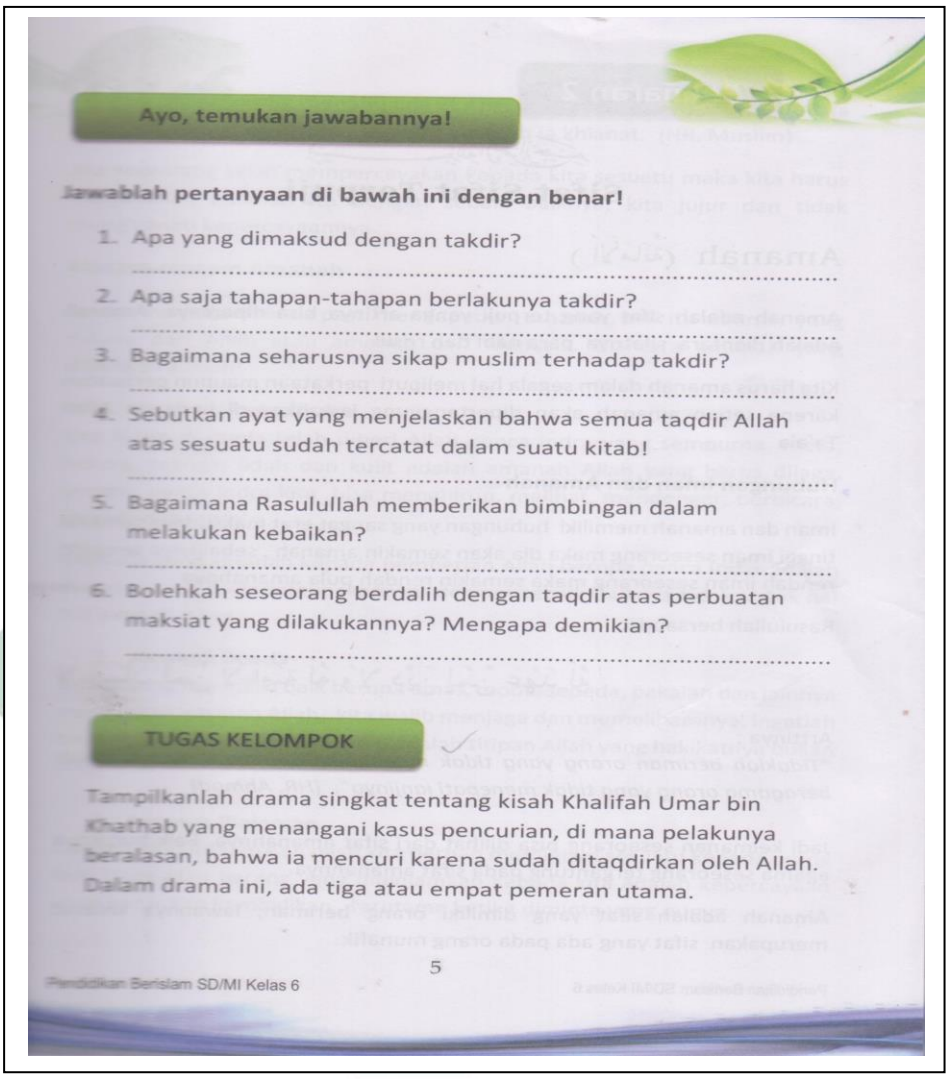

Ayo, temukan jawabannya!

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Apa yang dimaksud dengan takdir?
   .....
2. Apa saja tahapan-tahapan berlakunya takdir?
   .....
3. Bagaimana seharusnya sikap muslim terhadap takdir?
   .....
4. Sebutkan ayat yang menjelaskan bahwa semua taqdir Allah atas sesuatu sudah tercatat dalam suatu kitab!
   .....
5. Bagaimana Rasulullah memberikan bimbingan dalam melakukan kebaikan?
   .....
6. Bolehkah seseorang berdalih dengan taqdir atas perbuatan maksiat yang dilakukannya? Mengapa demikian?
   .....

TUGAS KELOMPOK

Tampilkanlah drama singkat tentang kisah Khalifah Umar bin Khathab yang menangani kasus pencurian, di mana pelakunya beralasan, bahwa ia mencuri karena sudah ditaqdirkan oleh Allah. Dalam drama ini, ada tiga atau empat pemeran utama.

5

Pendidikan Berislam SD/MI Kelas 6

Dari gambar tersebut bisa diketahui bagaimana perkembangan tingkat emosi siswa, jika instruksi di dalam buku menimbulkan penafsiran lain, dan bahasanya agak padat. Kalimatnya yang bersifat ajakan masih kelihatan memaksa atau kurang mengena emosional siswa.

Pada komponen komunikatif, secara umum pada keterpahaman pesan di buku ini, sedikit kurang komunikatif, karena menggunakan kalimat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

panjang untuk siswa kelas VI, sedangkan dalam daftar hikmah/glosarium sedikit diberikan penjelasan tentang materi tersebut.

Komponen ketiga adalah keruntutan dan kesatuan gagasan, yang terdiri atas keutuhan makna dalam bab, sub-bab, dan paragraf; dan ketertautan antar bab, sub-bab, paragraf, dan kalimat. Secara umum, kalimat meniliki makna dan kebertautan, begitu juga dengan paragraf, tetapi untuk bab dan sub-bab, jika kita baca secara umum, setiap buku ini memiliki ketertautan dan kesamaan makna dalam tema, contohnya pembelajaran 3 tentang jual beli, sub-babnya adalah pengertian jual beli, hukum jual beli, syarat-syarat jual beli, rukun jual beli, larangan jaual beli, macam-macam jual beli, hal ini memiliki keutuhan makna dan terkait satu sama lain dalam sub-bab.

2. Bahasa Buku Ajar PAI Kelas VI Terbitan Erlangga

Untuk tingkat perkembangan peserta didik, dalam buku Pendidikan Agama Islam untuk kelas VI terbitan Erlangga, pada butir 1 kesesuaian dengan tingkat berpikir secara umum jumlah kata dalam kalimat 7-9 kata yang seharusnya 5-8 kata, untuk bahasanya sedikit menyulitkan untuk siswa karena banyak menggunakan kata-kata yang formal atau monoton sedangkan dalam perkembangan sosialnya, buku ini sudah menarik perhatian seperti kata sudahkan kamu belajar, latihan yuk. Buku ini sudah bisa membujuk siswa untuk ketertarikan dalam membaca, mengkaitkan hal-hal yang terdapat dalam buku dengan pengalaman siswa, sehingga siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tertarik secara emosional dalam ajakan untuk mengikuti pelajarannya. Misalnya seperti pada gambar berikut, buku Pendidikan Agama Islam untuk kelas VI terbitan Erlangga memberikan sesuatu yang menarik minat siswa dalam memberikan kegiatan menyenangkan yaitu :

Gambar 4.10
Teks ajakan yang menarik

Pelajaran 5

Ibadah di Bulan Ramadan

Untuk Guru: Membaca Al-Qur'an surah-surah pendek terpilih seperti Surah Al-Fātiḥah, Al-Ikhlāṣ, Al-'Aṣr atau bacaan surah-surah pendek lainnya dalam Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dilaksanakan secara bersama-sama para murid di kelas yang bersangkutan. Aktivitas ini dilakukan pada setiap awal jam pelajaran Pendidikan Agama Islam selama 5–10 menit.

Bulan Ramadan merupakan bulan yang penuh rahmat dan ampunan Allah SWT. Kita diwajibkan untuk berpuasa dan melaksanakan salat sunah Tarawih selama sebulan penuh. Sudahkah kamu memperbanyak amalan ibadah pada bulan Ramadan?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari gambar tersebut bisa diketahui bagaimana perkembangan tingkat emosi siswa untuk tertarik pada sebuah materi dan ajakan dala memulai suatu pembelajaran sampai tahap selanjutnya.

Pada komponen komunikatif, secara umum pada keterpahaman pesan di buku ini, sedikit kurang komunikatif, karena menggunakan kalimat sedikit agak panjang untuk siswa kelas VI, sedangkan dalam daftar pengingat/glosarium sudah diberikan penjelasan tentang materi tersebut.

Komponen ketiga adalah keruntutan dan kesatuan gagasan, yang terdiri atas keutuhan makna dalam bab, sub-bab, dan paragraf, dan ketertautan antar bab, sub-bab, paragraf, dan kalimat. Secara umum, kalimat memiliki makna dan ketertautan, begitu juga dengan paragraf, tetapi untuk bab dan sub-bab, jika kita baca secara umum, setiap buku ini memiliki ketertautan dan kesamaan makna dalam tema, contohnya pelajaran 7 tentang iman kepada qada' dan qadar, sub-babnya adalah arti qada qadar, beriman kepada qada' dan qadar, contoh qada' dan qadar dalam kehidupan sehari-hari, hal ini memiliki keutuhan makna dan terkait satu sama lain dalam sub-bab.

3. Analisis Bahasa Kedua Penerbit Buku

Untuk analisis berdasarkan bahasa buku PAI untuk kelas VI SD terbitan DPP Hidayatullah dengan terbitan Erlangga adalah penilaiannya sama-sama kategori baik (sudah layak) yaitu nilai kesesuaian BSNP pada rentang interval antara 50 sampai 75, sedangkan yang diinginkan oleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BSNP yaitu kategori sangat baik (sangat layak) yaitu nilai rentang interval antara 76 sampai 100. Jadi, kedua buku ini sama-sama masih perlu perbaikan supaya menjadi katergori sangat layak. Bahasanya lebih banyak mengulas sama-sama masih lebih banyak mengulas bahasa dari segi kognitif atau pengetahuan, bahasanya masih formal untuk kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik tingkat SD tapi perlu keluwesan bahasa, keruntutan dan kesatuan gagasan sudah baik juga perlu sedikit perbaikan.

Dari perbedaan berdasarkan bahasa buku PAI untuk kelas VI SD terbitan DPP Hidayatullah dengan terbitan Erlangga adalah untuk keterpahaman pesan buku terbitan Erlangga lebih baik dari terbitan DPP Hidayatullah.

C. Analisis Penyajian Buku Ajar Pendidikan Agama Islam

Penyajian buku, dinilai dari penyajian berdasarkan isi (materi) dan penyajian berdasarkan bahasa. Dengan kriteria penilaian per butir dari instrumen dengan skor 1 = Kurang (apabila kurang sesuai dan jauh dari harapan dengan nilai total 25), skor 2 = Cukup (minimal memenuhi separoh dari yang diharapkan nilai total 50), skor 3 = Baik (3/4 dari yang diharapkan terpenuhi nilai total 75), skor 4 = Sangat Baik(100% sesuai dengan harapan dan semua unsur terpenuhi nilai total 100).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.5
Kriteria kesesuaian hasil penilaian penyajian buku ajar terhadap instrumen BSNP

Interval	Kriteria
75% < X ≤ 100%	Sangat sesuai/ Sangat baik
50% < X ≤ 75%	Sesuai/ Baik
25 % < X ≤ 50%	Cukup sesuai/ Cukup baik
0% < X ≤ 25%	Tidak sesuai/ Tidak baik

Tabel 4.6
Daftar hasil analisis buku pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VI berdasarkan penyajian[3]

Sub Komponen	**PAI Terbitan DPP Hidayatullah**	**PAI Terbitan Erlangga**
Kelayakan Penyajian Berdasarkan Isi Materi		
Teknik Penyajian	9	10
Penyajian Pembelajaran	13	15
Kelengkapan Penyajian	22	29
Kelayakan Penyajian Berdasarkan Bahasa		
Teknik Penyajian	9	9
Penyajian Pembelajaran	14	16
Kelengkapan Penyajian	22	27
Total	89	106
Nilai	69,53	82,81

Hasil penilaian penyajian buku berdasarkan isi dan bahasa dari kedua buku ini adalah buku Pendidikan Agama Islam untuk kelas VI terbitan DPP Hidayatullah dengan total skor 89 dari 128 (69,53) kategori baik, dan buku Pendidikan Agama Islam untuk kelas VI terbitan Erlangga dengan total skor 106 dari 128 (82,81) kategori sangat baik.

[3] Dr. Eni Purwati M. Ag., Dosen UIN Sunan Ampel Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Penyajian Buku Ajar PAI Kelas VI Terbitan DPP Hidayatullah

Penilaian penyajian baik isi maupun bahasa terdiri atas 3 komponen, yaitu teknik penyajian, penyajian pembelajaran, kelengkapan penyajian. Teknik penyajian isi secara umum setiap buku tidak melihat keruntutan konsep dari yang mudah ke sukar, atau dari abstrak ke konkret. Secara umum menunjukkan kekonsistenan sistematika, yaitu pendahuluan, isi, penutup, sedangkan keseimbangan antar bab tidak dilakukan, karena banyak materi yang diajarkan terlalu banyak, dan materi yang seharusnya penting hanya 1 submateri saja.

Penyajian pembelajaran dalam buku Pendidikan Agama Islam untuk kelas VI terbitan DPP Hidayatullah secara umum menggunakan ilustrasi yang menarik tetapi tidak dicantumkan sumbernya, tetapi penyajian tidak banyak menggunakaan variasi metode penyajian. Sedangkan dalam kelengkapan penyajian, secara umum buku memiliki pendahuluan, daftar isi, glosarium, ringkasan, evaluasi, tetapi daftar pustaka belum dicantumkan, penilaian tentang kelayakan penyajian ini dapat dilihat dalam lampiran.

2. Penyajian Buku Ajar PAI Kelas VI Terbitan Erlangga

Penilaian penyajian baik isi maupun bahasa terdiri atas 3 komponen, yaitu teknik penyajian, penyajian pembelajaran, kelengkapan penyajian. Teknik penyajian isi secara umum setiap buku tidak melihat keruntutan konsep dari yang mudah ke sukar, atau dari abstrak ke konkret. Secara umum menunjukkan kekonsistenan sistematika, yaitu pendahuluan, isi,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penutup, sedangkan keseimbangan antar bab tidak dilakukan, karena banyak materi yang diajarkan terlalu banyak, dan materi yang seharusnya penting hanya 1 submateri saja.

Penyajian pembelajaran dalam buku Pendidikan Agama Islam untuk kelas VI terbitan Erlangga secara umum menggunakan ilustrasi yang menarik, sebagian sudah mencantumkan sumbernya, tetapi penyajian tidak banyak menggunakaan variasi metode penyajian. Sedangkan dalam kelengkapan penyajian, secara umum buku memiliki pendahuluan, daftar isi, glosarium, daftar pustaka ringkasan, evaluasi, penilaian tentang kelayakan penyajian ini dapat dilihat dalam lampiran.

3. Analisis Penyajian Kedua Penerbit Buku

Untuk analisis berdasarkan penyajian buku PAI untuk kelas VI SD terbitan DPP Hidayatullah adalah penilaiannya kategori baik (sudah layak) yaitu nilai kesesuaian BSNP pada rentang interval antara 50 sampai 75, sedangkan penyajian buku PAI untuk kelas VI SD terbitan Erlangga adalah penilaiannya kategori sangat baik (sangat layak) yaitu nilai kesesuaian BSNP pada rentang interval antara 76 sampai 100, dan yang diinginkan oleh BSNP yaitu kategori sangat baik (sangat layak) yaitu nilai rentang interval antara 76 sampai 100. Kedua buku secara umum menggunakan ilustrasi yang menarik, sebagian sudah mencantumkan sumbernya, tetapi penyajian tidak banyak menggunakaan variasi metode penyajian, keseimbangan antar bab sama-sam harus diperhatikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari perbedaan berdasarkan penyajian buku PAI untuk kelas VI SD terbitan DPP Hidayatullah dengan terbitan Erlangga adalah konsistensi yaitu ringkasan materi di terbitan DPP hidayatullah masih sedikit ditampilkan dinbanding ringkasan materi terbitan Erlangga yang sudah cukup baik, buku berpusat pada peserta didik bersifat interaktif dan partisipatif sudah cukup baik pada terbitan Erlangga tetapi pada terbitan DPP Hidayatullah masih kurang. Untuk kelengkapan penyajian berdasarkan isi terbitan Erlangga lebih baik atau lengkap daripada terbitan DPP Hidayatullah.

D. Analisis Kegrafikaan Buku Ajar Pendidikan Agama Islam

Dengan kriteria penilaian per butir dari instrumen dengan skor 1 = Kurang (apabila kurang sesuai dan jauh dari harapan dengan nilai total 25), skor 2 = Cukup (minimal memenuhi separoh dari yang diharapkan nilai total 50), skor 3 = Baik (3/4 dari yang diharapkan terpenuhi nilai total 75), skor 4 = Sangat Baik(100% sesuai dengan harapan dan semua unsur terpenuhi nilai total 100).

Tabel 4.7
Kriteria kesesuaian hasil penilaian kegrafikaan buku ajar terhadap instrumen BSNP

Interval	Kriteria
75% < X ≤ 100%	Sangat sesuai/ Sangat baik
50% < X ≤ 75%	Sesuai/ Baik
25 % < X ≤ 50%	Cukup sesuai/ Cukup baik
0% < X ≤ 25%	Tidak sesuai/ Tidak baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil penilaian kegrafikan menggunakan instrumen BNSP adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8
Daftar hasil analisis buku pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VI berdasarkan kegrafikaan[4]

	Skor	
	PAI Terbitan DPP Hidayatullah	**PAI Terbitan Erlangga**
A. Ukuran Buku		
Ukuran	8	7
B. Desain Kulit Buku		
Tata letak	29	32
Tipografi	23	24
Ilustrasi	11	9
C. Desain Isi Buku		
.Tata letak	50	57
Tipografi	45	43
Ilustrasi	18	23
Total	184	195
Nilai	85,18	90,27

Terakhir untuk instrument kegrafikan hasil penilaian adalah untuk Pendidikan Agama Islam untuk kelas VI terbitan DPP Hidayatullah total skor 184 dari 216 (85,18) kategori baik sekali dan buku Pendidikan Agama Islam untuk kelas VI terbitan Erlangga total skor 195 dari 216 (90.27) kategori baik sekali.

1. Kegrafikaan Buku Ajar PAI Kelas VI Terbitan DPP Hidayatullah

Dari hasil penilaian kegrafikaan buku PAI kelas VI SD terbitan DPP Hidayatullah yang sangat baik diketahui bahwa desain kulit buku dan desain

[4] Erwin Rubiantoro S.T, Lulusan Sarjana Teknik Informatika ITS Surabaya dan Desain Grafis Majalah Mulia Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

isi buku mempunyai bentuk tata letak, tipografi dan ilustrasi yang rata-rata sudah cukup sesuai, walaupun nilai kegrafikaan buku Pendidikan Agama Islam untuk kelas VI terbitan DPP Hidayatullah lebih sedikit kurang baik dari terbitan Elangga tetapi nilainya rata-rata sudah baik yaitu contoh gambar cover seperti :

Gambar 4.11
Tata letak kulit buku (cover depan) terbitan DPP Hidayatullah yang baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.12
Tata letak kulit buku (cover belakang) terbitan DPP Hidayatullah yang baik

2. Kegrafikaan Buku Ajar PAI kelas VI terbitan Erlangga

Dari hasil penilaian kegrafikaan buku PAI kelas VI SD terbitan Erlangga yang sangat baik diketahui bahwa desain kulit buku dan desain isi buku mempunyai bentuk tata letak, tipografi dan ilustrasi yang rata-rata sudah cukup sesuai, untu nilai kegrafikaan buku Pendidikan Agama Islam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk kelas VI terbitan Erlangga lebih baik dari terbitan DPP Hidayatullah tetapi nilainya rata-rata sudah baik yaitu contoh gambar cover seperti :

Gambar 4.13
Tata letak kulit buku (cover depan) terbitan Erlangga yang baik

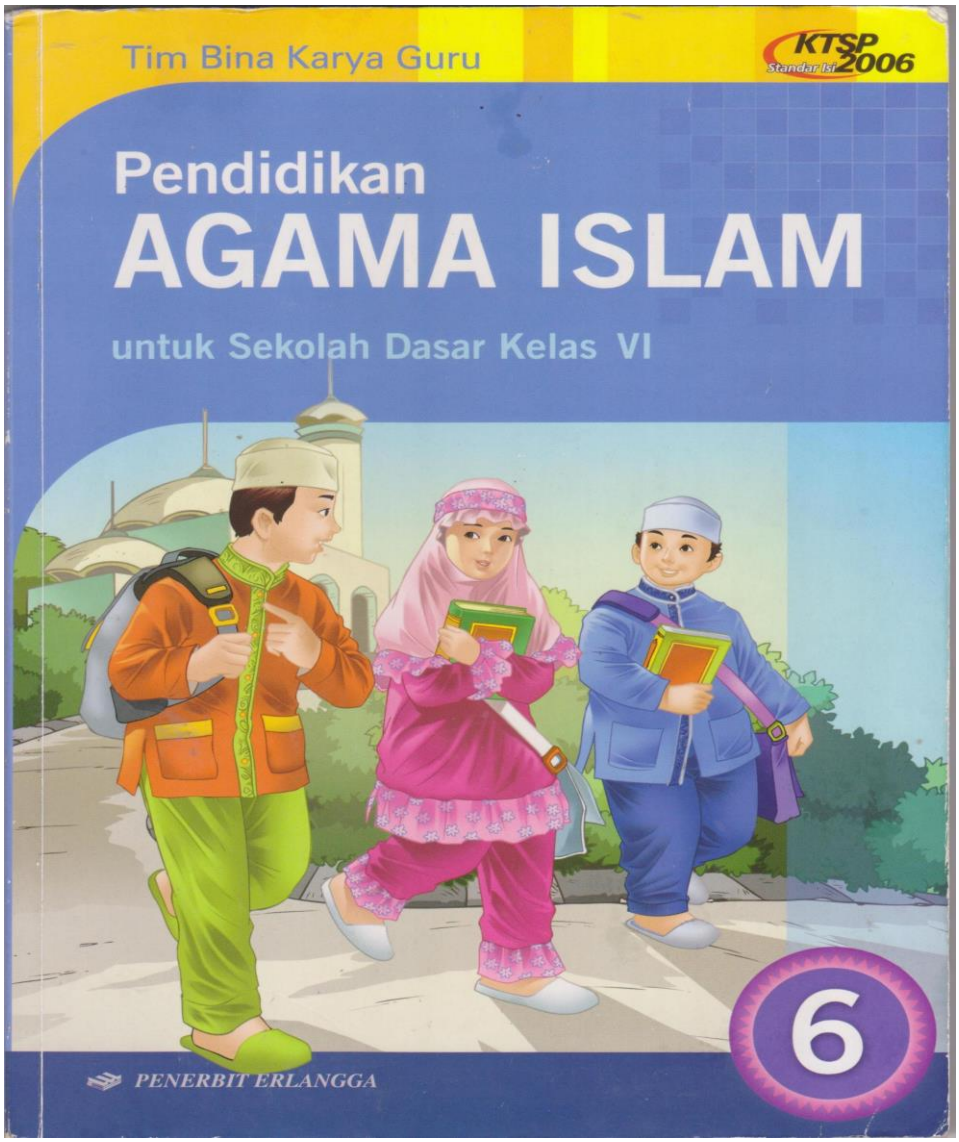

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.14
Tata letak kulit buku (cover belakang) terbitan Erlangga yang baik

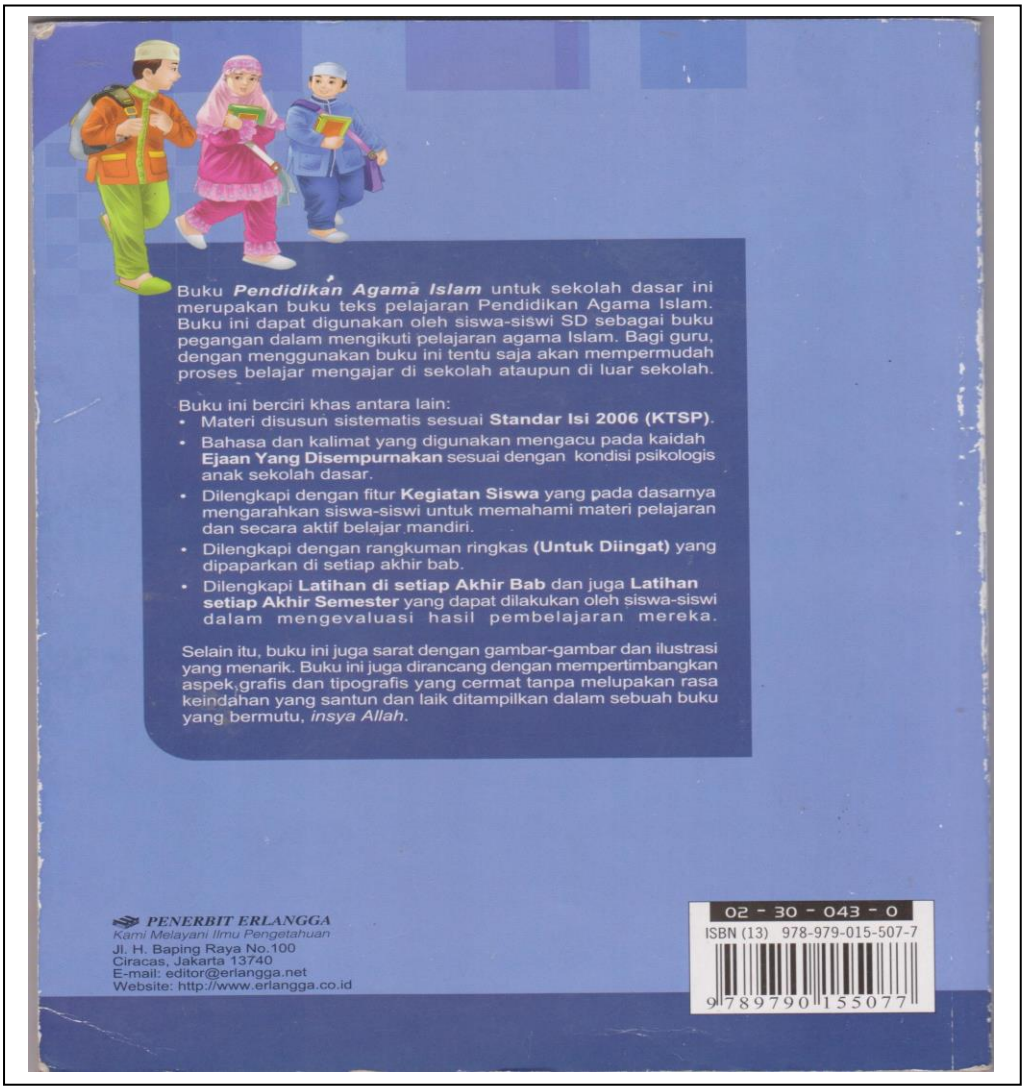

Buku ***Pendidikan Agama Islam*** untuk sekolah dasar ini merupakan buku teks pelajaran Pendidikan Agama Islam. Buku ini dapat digunakan oleh siswa-siswi SD sebagai buku pegangan dalam mengikuti pelajaran agama Islam. Bagi guru, dengan menggunakan buku ini tentu saja akan mempermudah proses belajar mengajar di sekolah ataupun di luar sekolah.

Buku ini berciri khas antara lain:

- Materi disusun sistematis sesuai **Standar Isi 2006 (KTSP)**.
- Bahasa dan kalimat yang digunakan mengacu pada kaidah **Ejaan Yang Disempurnakan** sesuai dengan kondisi psikologis anak sekolah dasar.
- Dilengkapi dengan fitur **Kegiatan Siswa** yang pada dasarnya mengarahkan siswa-siswi untuk memahami materi pelajaran dan secara aktif belajar mandiri.
- Dilengkapi dengan rangkuman ringkas **(Untuk Diingat)** yang dipaparkan di setiap akhir bab.
- Dilengkapi **Latihan di setiap Akhir Bab** dan juga **Latihan setiap Akhir Semester** yang dapat dilakukan oleh siswa-siswi dalam mengevaluasi hasil pembelajaran mereka.

Selain itu, buku ini juga sarat dengan gambar-gambar dan ilustrasi yang menarik. Buku ini juga dirancang dengan mempertimbangkan aspek grafis dan tipografis yang cermat tanpa melupakan rasa keindahan yang santun dan laik ditampilkan dalam sebuah buku yang bermutu, *insya Allah*.

PENERBIT ERLANGGA
Kami Melayani Ilmu Pengetahuan
Jl. H. Baping Raya No.100
Ciracas, Jakarta 13740
E-mail: editor@erlangga.net
Website: http://www.erlangga.co.id

02 - 30 - 043 - 0
ISBN (13) 978-979-015-507-7
9 789790 155077

3. Analisis Kegrafikaan Kedua Penerbit Buku

Untuk analisis berdasarkan kegrafikaan buku PAI untuk kelas VI SD terbitan DPP Hidayatullah dengan terbitan Erlangga adalah penilaiannya sama-sama kategori sangat baik (sangat layak) yaitu nilai kesesuaian BSNP pada rentang interval antara 76 sampai 100, sudah sesuai dengan standar yang diinginkan BSNP . Berdasarkan kegrafikaannya, buku PAI untuk kelas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

VI SD terbitan DPP Hidayatullah dengan terbitan Erlangga adalah secara umum ukuran buku, desain kulit, dan desain isi buku sudah sama sangat baik, untuk warna kover sama-sama bervariasi dan tidak hitam putih, kover sama-sama cukup menarik.

Dari perbedaan berdasarkan kegrafikaan buku PAI untuk kelas VI SD terbitan DPP Hidayatullah dengan terbitan Erlangga adalah warna kover buku terbitan Erlangga lebih cerah dibanding warna kover terbitan DPP Hidayatullah. Untuk tata letak dan tipografi desain isi buku terbitan Erlangga lebih unggul dari terbitan DPP Hidayatullah masih kurang. Untuk tipografi dan ilustrasi desain kulit buku berdasarkan isi terbitan DPP Hidayatullah lebih baik daripada terbitan Erlangga.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan laporan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Dari segi kelayakan isi berdasarkan panduan instrumen BNSP, 2 buku yang memiliki kategori baik (layak) yaitu kesesuaian dengan BSNP pada rentang interval antara nilai 50 sampai 75. Dengan kelemahan dan kelebihan masing-masing buku, yakni buku PAI terbitan DPP Hidayatullah mengedepankan kedalaman isi dibanding dengan konteks isi, ilustrasi dan keterkininan fitur yang kurang diimbangi dengan pemahaman psikologi perkembangan peserta didik. Untuk buku PAI terbitan Erlangga kedalaman materi dan ilustrasi sudah cukup sesuai, tetapi keterkinian fitur dan konteksnya masih kurang diimbangi dengan perkembangan psikologi anak.
2. Berdasarkan panduan instrumen BNSP, standar kelayakan ditinjau dari segi kebahasaan terhadap kedua buku ini yang memiliki kategori baik (layak) yaitu kesesuaian dengan BSNP pada rentang interval antara nilai 50 sampai 75. Masing-masing buku menunjukkan bahwa, walaupun bahasa buku PAI terbitan DPP Hidayatullah agak susah dipahami oleh siswa begitu pula dengan tingkat perkembangan emosional siswa tetapi pesan sudah cukup tersampaikan. Untuk buku PAI terbitan Erlangga untuk bahasa sudah baik meskipun perlu sedikit kreatifitas penjelasan kesesuaian bahasa dari guru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Dari segi penyajian buku berdasarkan isi dan bahasa menurut panduan instrumen BNSP kedua buku ini berbeda, penyajian buku PAI terbitan DPP Hidayatullah kategori baik (layak) pada rentang interval antara nilai 50 sampai 75. Supaya lebih menjadi sangat layak sesuai keinginin BSNP maka perlu perbaikan dalam keterangan atau referensi serta pembatasan materi dan keruntutan konsep (mudah ke sukar) supaya sesuai dengan ketertarikan karakteristik siswa SD. Sedangkan penyajian buku PAI terbitan Erlangga sangat baik (sangat layak) pada rentang interval antara nilai 76 sampai 100. Dan perlu sedikit penyempurnaan pada keruntutan konsep (mudah ke sukar) supaya lebih mendekati angka nilai 100.
4. Dari segi kegrafikan berdasarkan panduan instrumen BNSP kedua buku ini sangat baik (sangat layak) pada rentang interval antara nilai 76 sampai 100. Kegrafikaan buku PAI terbitan DPP Hidayatullah mengedepankan unsur tipografi yang menarik tetapi ada sedikit konten kurang konsisten, dan supaya lebih sempuna ilustrasi gambar bisa ditambah lagi. Untuk buku terbitan Erlangga menunjukkan konten sudah konsisten, ilustrasi memenuhi standar buku, serta informatif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. SARAN

Saran yang diharapkan setelah memperoleh hasil analisis buku pelajaran PAI untuk kelas VI SD adalah:

1. Guru hendaknya dapat mengadakan penelaahan terhadap buku pelajaran PAI sebelum menggunakannya, dengan pemilihan buku berdasarkan kelayakan isi, bahasa, penyajian, kegrafikan.
2. Penggunaan buku pelajaran untuk kelas VI SDIT Luqman Al-Hakim dan SD pada umumnya dapat berdasarkan penelitian ini.
3. Karena adanya buku pelajaran yang tidak sesuai dengan tingkat strata sosial, prinsip humanisme dan norma sosial yang pada umumnya maka masukan kepada BSNP agar menambah beberapa aspek lagi yaitu terutama aspek filterisasi konten negatif atau hal-hal yang bersifat SARA dan *degradasi* moral.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Abd. Rachman Shaleh, *Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*, Jakarta: Bulan Bintang, 1975.

Afifah, Ni'mah."*Analisis Buku Ajar Akidah Akhlak Madrasah Ibtidaiyah"*, Literasi, Vol. 4, No. 12. 2013

Arifin, Zaenal. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung, Remaja Rosdakarya, 2009.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Badan Standar Nasioanal Pendidikan (BSNP) 2006, *Instrumen Penilaian Tahap I Buku Teks Pelajaran Pendidikan Dasar Dan Menengah, tt.p.*, BSNP.2006.

Bendor J, *Self editing and Revisions, Bahan Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Internasional, DP2M* ,Jakarta, 2007

Borg, Walter R & Meredith D. Gall. *Educational Research: an introduction*. Longman, New York & London, 1983.

Degeng, Nyoman Sudjana. Tt. *Teori Pembelajaran 1: Taksonomi Variabel*. Program Magister Manajemen Pendidikan - Universitas Terbuka (draft buku, tidak diterbitkan)

Farichi, Achmad dkk. *Khazanah Pendidikan Agama Islam Kelas 1 Sekolah Dasar*. Yudhistira, Bogor, 2007.

Fathurrahman, Pupuh dan Sobry Sutikno. *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: PT Refika Aditama, 2009.

Fleming, Malcolm & W. Howard Levie. *Instructional Message Design: Principles from the Behavioral Sciences.* New Jersey: Educational Technology Publications, 1981.

Gagne, Robert M. *The Conditions of Learning and Theory of Instruction*. CBS College Publishing. New York, 1985.

Greene dan Petty, *Developing Language Skill in The Elementary Schools*, Boston : Alyn and Bacon Inc., 1981.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hartati, Tatat. *Potensi Buku Anak-anak*, http//www.pikiranrakyat.com/ cetak/0504/17/ 0801.htm.

Henry G. Tarigan dan Djoyo Tarigan, *Telaah Buku Bahasa Indonesia*, 1983.

Irwanto. *Psikologi umum (buku panduan mahasiswa)*. PT. Prehallindo, Jakarta, 2002.

Jatmika, Herka Maya. "*Analisis Kelayakan Isi Buku Teks PENJASORKES Kelas X SMA di Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta*", Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, Vol. 10, No. 2 , 2014.

Kartono, K dan Gulo, D. *Kamus psikologi*. CV. Pionir Jaya, Bandung. 2000.

Kholil, Syukur, *Metodologi penelitian*, Bandung: Citapusaka Media, 2006.

Lestari, Ika. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: Akademia Permata, 2003.

Lubis S, *Teknik Penulisan Ilmiah Populer*, e-USU Repository, Bandung, 2004.

Mintowati, *Panduan Penulisan Buku Ajar*, Depdikbud, Jakarta, 2003.

Mudlofir, Ali. Aplikasi *Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dan Bahan Ajar Dalam Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.

Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam, Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*,Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2004.

Mungin Eddy Wibowo, *Hati-hati Menggunakan Buku Pelajaran*, http//www. mailarchive.com/ppindia@yahoogroups.com/msy26683.htm

Muslich, Mansur, *Textbook Writing: Dasar-dasar Pemahaman Penulisan*, dan Pemakaian Buku Teks, Ar-ruzzmedia, Malang, 2010.

Nawawi (al), Al Imam Abi Zakariya Yahya Bin Syaraf, *Riyadh Al Shalihin*, Jeddah: Dar Al Qublah li al Islamiyah, 1990.

Nazarudin., *Managemen Pembelajaran*, Jogjakarta, Teras, 2007.

Prawiradilaga, Dewi Salma, *Prinsip desain Pembelajaran*, Kencana, Jakarta,2008.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Putro, Sulistyo Dwi Kartining, Umie Lestari dan Betty Lukiati, *Pengembangan Buku Ajar Perkembangan Hewan Berbasis Penelitian Metamorphosis Ulat Sutra Bombyx Mori L*. Jurnal Pendidikan : Teori, Penelitian dan Pengembangan,Vol. 1, No. 7, 2016.

Reigeluth, Charles M. *Instructional-Design Theories and Models: an Overview of their Current Status*. Lawrence Erlbaum Associates, New Jersey. 1983.

Rusydiyah, Evi Fatimatur."*Media pembelajaran: implementasi untuk anak di Madarasah Ibtidaiyah: buku perkuliahan Program S-1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Sunan Ampel Surabaya".* IAIN Press, Surabaya,2015.

Sakri, Adjat. *Cara Menulis Buku Ajar*, ITB, Bandung, 2008.

Saleh, A.R dan Wahab, M.A.. *Psikologi suatu pengantar (dalam perspektif Islam)*. Kencana, Jakarta, 2004.

Sobur, A. *Psikologi umum*, Bandung: Pustaka setia, 2003.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, Cet-2, 2006.

Suhardjono, Gagal Ginjal Kronik. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*, (Jilid II. Edisi Ketiga, FK UI, Jakarta, 2001

Sukmadinata, N. S. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Rosdakarya Offset. 2010.

Supriadi, Dedi. *Anatomi Buku Sekolah di Indonesia: Problematik Penilaian, Penyebaran dan Penggunaan Buku Pelajaran, Buku Bacaan dan Buku Sumber*. Adicita, Yogyakarta, 2000.

Surahman, *Metodologi Penelitian Untuk Mahasiswa Farmasi*, Jakarta: Trans Info Media. 2014.

Tarigan, *Telaah Buku teks Bahasa Indonesia*, Angkasa: Bandung, 1986.

Tim Redaksi Fokusmedia, *Himpunan Peraturan Perundangan Standar Nasional Pendidikan*, Bandung, Fokusmendia, 2005.

Umar, Husein. *Metode Riset Komunikasi Organisasi: Sebuah Pendekatan Kuantitatif Dilengkapi dengan Contoh Proposal dan Hasil Riset Komunikasi Organisasi*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Umar, Husein. *Metode Riset KomunikasiOrganisasi: Sebuah Pendekatan Kuantitatif Dilengkapi dengan Contoh Proposal dan Hasil Riset Komunikasi Organisasi*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2002.

Vandenbos, Gary R. (Editor in Chief). *APA Dictionary of Psychology*. Washington DC: American Psychological Association, 2002.

Walgito, B.. *Pengantar psikologi umum*, Yogyakarta,1990

Widodo, Sembodo Ardi,dkk. *Pedoman Penulisan Skripsi Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id